

**PENGARUH PENERAPAN METODE *CO-OP CO-OP*
PADA PENINGKATAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL SISWA
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK-SMTI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

**Oleh:
Khoiri Mustafa
11410212**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khoiri Mustafa

NIM : 11410212

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain** dan skripsi saya adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 11 Juni 2015

Mahasiswa



Khoiri Mustafa

NIM. 11410212

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Khoiri Mustafa

Lamp : -

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Khoiri Mustafa

NIM : 11410212

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Peningkatan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Melalui Penerapan Metode *Co-Op Co-Op* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK-SMTI Yogyakarta.

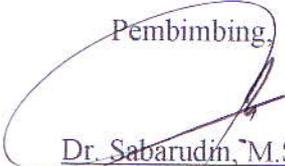
sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Juni 2015

Pembimbing,


Dr. Sabarudin, M.Si.

NIP. 19680405 199403 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/134/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENINGKATAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL SISWA
MELALUI PENERAPAN METODE *CO-OP CO-OP*
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK-SMTI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Khoiri Mustafa

NIM : 11410212

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 19 Juni 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



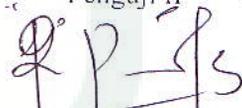
Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji I



Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji II

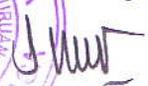


Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 24 JUNI 2015

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

Motto

إِنَّ لِكُلِّ نَتِيجَةِ مُقَدِّمَةٍ، وَ مُقَدِّمَاتُ الْإِسْتِقْلَالِ
تَرْبِيَةُ النَّاشِئِينَ وَتَعْلِيمُهُمْ

“ Sesungguhnya setiap akhir (hasil) usaha, pasti ada pendahuluan, sedangkan pendahuluan-pendahuluan kemerdekaan adalah pendidikan dan pengajaran kepada generasi muda”.¹

¹ Musthafa al-Ghalayain, *Kitab Idzotun Nasyiin* (Surabaya: Al-Hidayah, 1931) Hlm. 81.

PERSEMBAHAN:

Kupersembahkan Karya Sederhana ini kepada :
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي نحمده و نستعينه و نستغفره و نعوذ بالله من شرور أنفسنا و من سيئات أعمالنا، من يهده

الله فلا مضل له و من يضلله فلا هادي له، و أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، و أشهد أن

محمدًا عبده و رسوله .

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah *Subhā>nahu> wa Ta'a>la* yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya kepada penulis. Shalawat serta salam terindah semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW, hamba dan utusan-Nya yang menjadi sumber cahaya kebenaran serta penerus hingga akhir zaman, serta para pengikut yang setia dalam mengikuti dan melanjutkan risalah Islam yang dibawanya. Semoga kita termasuk umat yang mendapatkan syafa'at beliau kelak di hari kiamat, Amin.

Alhamdulillah berkat rahmat, hidayah dan nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Program S-1. Karya tulis berupa skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Melalui Penerapan Metode *Co-Op Co-Op* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK-SMTI Yogyakarta”

Selama penyusunan skripsi ini, banyak kendala yang telah dialami penulis, namun berkat izin dan ridho Allah SWT dan dari bantuan semua pihak, alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini sudah sepantasnya penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam, beserta seluruh jajaran dosen pengajar di Jurusan PAI.
3. Bapak Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan restu, dorongan selama penulis menyelesaikan studi di kampus dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si., selaku Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya yang berharga untuk membimbing penyusunan skripsi ini. Saran dan petunjuknya sangat membantu dan bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala sekolah beserta bapak dan ibu guru SMK-SMTI Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
7. Ayahanda Alm. dan ibunda tercinta, tidak ada yang lebih membahagiakan selain melihat senyum bahagia dan canda tawa kalian. Doa dan nasehat kalian yang tidak pernah putus sehingga aku bisa sampai saat ini.

8. Apriani Novitasari yang selalu menemani, membimbing, mengawal, dan mendoakan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Sahabat Cangkir Aji, Sibe, Qoim, Habib, Deden yang selalu menjadi motivasi dan membuatku rindu akan kebersamaan.
10. Berbagai pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga semua kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan benar-benar mendapat amal ibadah dan mendapat ridla Allah SWT. Mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan mungkin masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan penyempurnaan di masa datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca dan tidak lupa atas segala kekhilafan dan kekurangan, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 10 Mei 2015

Penulis

Khoiri Mustafa
NIM. 11410212

ABSTRAK

KHOIRI MUSTAFA. *Peningkatan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Melalui Penerapan Metode Co-Op Co-Op Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK-SMTI Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015. Latar belakang masalah penelitian ini adalah masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan siswa lain ataupun dengan gurunya, rasa tanggung jawab yang dimiliki atas orang lain juga masih kurang, serta rendahnya partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dan juga siswa kesulitan dalam mencari solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Co-Op Co-Op* terhadap peningkatan kemampuan interaksi sosial siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMK-SMTI Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X, sedangkan sampel penelitian adalah siswa kelas X A Kimia Analisis dan Kelas X A Kimia Industri yang berjumlah masing-masing kelas 32 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Analisis instrumen meliputi validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas menunjukkan dari 15 butir pernyataan terdapat 14 butir yang terbukti valid, sedang hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,772 dan dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis uji t atau *t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan: menurut hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t, yang menghasilkan nilai t-hitung sebesar 12,882 dengan db = 62 pada taraf signifikan 0,50. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan interaksi sosial siswa pada pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *Co-op Co-op* (kelompok eksperimen). Sedangkan untuk kelompok siswa yang diajar tanpa menggunakan metode *Co-op Co-op* (kelompok kontrol) juga mengalami peningkatan namun tidak terlalu tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5%. Perbedaan ini dapat dilihat dari perubahan rata-rata nilai pre-test ke post-test pada masing-masing kelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol). Rata-rata nilai pre-test sebesar 40,531 dan nilai post-test sebesar 57,688 pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas control rata-rata nilai pre-test sebesar 41,500 dan nilai post-test sebesar 49,156.

Kata Kunci : Kemampuan Interaksi Sosial, Metode *Co-Op Co-Op*, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR DIAGRAM	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	8
E. Landasan Teori.....	11
1. Interaksi Sosial dalam Pembelajaran PAI.....	11
a. Pengertian Interaksi sosial.....	11
b. Ciri-ciri Interaksi Sosial	13
c. Syarat-syarat terjadinya Interaksi Sosial.....	14
d. Ciri-ciri kemampuan Interaksi Sosial.....	15
e. Faktor-faktor Interaksi Sosial.....	17
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	18
a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	18
b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	19
3. Metode <i>Co-Op Co-Op</i>	20
a. Pengertian Metode <i>Co-Op Co-Op</i>	20
b. Langkah-langkah Metode <i>Co-Op Co-Op</i>	21
4. Keterkaitan Antara Metode <i>Co-Op Co-Op</i> Dengan Kemampuan Interaksi Sosial	22
F. Hipotesis.....	23
G. Metode Penelitian.....	23
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	24
2. Tempat dan Waktu Penelitian	24
3. Variabel	25
4. Subjek Penelitian.....	26
5. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data.....	27
a. Metode Penelitian.....	28
b. Instrumen Penelitian.....	29
6. Uji Validitas	31
7. Uji Reliabilitas Instrumen	33
8. Rancangan Penelitian	34

9. Metode Analisis Data.....	36
H. Sistematika Pembahasan.....	37
BAB II GAMBARAN UMUM SMK-SMTI YOGYAKARTA	39
A. Letak dan Keadaan Geografis	39
B. Sejarah Singkat SMK-SMTI Yogyakarta	40
C. Visi dan Misi SMK-SMTI Yogyakarta.....	44
D. Struktur Organisasi SMK-SMTI Yogyakarta	45
E. Sarana dan Prasarana SMK-SMTI Yogyakarta	53
F. Guru dan Siswa SMK-SMTI Yogyakarta.....	56
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Penerapan Metode <i>Co-Op Co-Op</i>	65
1. Deskripsi Siswa Kelas X SMK-SMTI Yogyakarta.....	65
2. Pelaksanaan Eksperimen.....	69
B. Hasil Penelitian	73
1. Hasil Uji Coba Instrumen.....	73
a. Uji Validitas	73
b. Uji Reliabilitas	74
2. Deskripsi Data Penelitian.....	74
a. Data Tes Awal (<i>Pre-Test</i>)	74
b. Data Tes Akhir (<i>Post-Test</i>)	76
c. Data Skor Tiap Aspek Interaksi Sosial Tes Awal	77
d. Data Skor Tiap Aspek Interaksi Sosial Tes Akhir.....	79
3. Uji Prasyarat Analisis Data	80
a. Uji Normalitas Sebaran.....	80
b. Uji Homogenitas Variansi.....	81
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	82
D. Pembahasan.....	92
BAB IV PENUTUP	97
A. Simpulan	97
B. Saran.....	98
C. Penutup.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	103

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Catatan Lapangan
- Lampiran 2 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 3 : Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Ijin Penelitian Gubernur DIY
- Lampiran 5 : Surat Ijin Penelitian Yogyakarta
- Lampiran 6 : Surat Ijin Penelitian ke SMK-SMTI Yogyakarta
- Lampiran 7 : Surat Bukti Penelitian SMK-SMTI Yogyakarta
- Lampiran 8 : Sertifikat ICT
- Lampiran 9 : Sertifikat TOAFL
- Lampiran 10 : Sertifikat TOEC
- Lampiran 11 : Sertifikat PPL 1
- Lampiran 12 : Sertifikat PPL – KKN Integratif
- Lampiran 13 : Sertifikat Sospem
- Lampiran 14 : Sertifikat OPAK
- Lampiran 13 : Skala Interaksi Sosial
- Lampiran 14 : Validitas, Reliabilitas, Normalitas
- Lampiran 15 : Uji Homogenitas
- Lampiran 16 : RPP
- Lampiran 17 : Hasil Observasi Peneliti Penerapan Metode Co-Op Co-Op
- Lampiran 18 : Data Pre Test-Post Test
- Lampiran 19 : Analisis Deskriptif
- Lampiran 20 : Uji T

Lampiran 21 : Bagan

Lampiran 22 : Foto

Lampiran 23 : Curriculum Vitae



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Subjek Penelitian	27
Tabel 2 : Kisi-kisi Skala Interaksi Sosial	30
Tabel 3 : Skor Angket	30
Tabel 4 : Item-Total Statistics	32
Tabel 5 : Hasil Uji Validitas	33
Tabel 6 : Desain Eksperimen	36
Tabel 7 : Sarana dan Prasarna	54
Tabel 8 : Daftar Guru dan Karyawan SMK-SMTI Yogyakarta.....	56
Tabel 9 : Data Siswa SMK-SMTI Yogyakarta	63
Tabel 10 : Data Kelompok Siswa Kelompok Kelas Eksperimen	66
Tabel 11 : Data Kelompok Siswa Kelompok Kelas Kontrol	67
Tabel 12 : Jadwal Pembelajaran Kelas Eksperimen	69
Tabel 13 : Skor Pre-test Kelas Eksperimen.....	75
Tabel 14 : Skor Pre-test Kelas Kontrol	76
Tabel 15 : Skor Post-Test Kelas Eksperimen.....	76
Tabel 16 : Skor Post-test Kelas Kontrol.....	77
Tabel 17 : Skor Aspek Skala Interaksi Sosial <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	78
Tabel 18 : Skor Aspek Skala Interaksi Sosial <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	78
Tabel 19 : Skor Aspek Skala Interaksi Sosial <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	79
Tabel 20 : Skor Aspek Skala Interaksi Sosial <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	80
Tabel 21 : Ringkasan Hasil Uji Normalitas Sebaran	80
Tabel 22 : Skor Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Varian	81
Tabel 23 : Distribusi Frekuensi Skor Pre-test Kelas Eksperimen	82
Tabel 24 : Distribusi Frekuensi Skor Pre-test Kelas Kontrol.....	84
Tabel 25 : Ringkasan Hasil Penghitungan Uji-t <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	86
Tabel 26 : Distribusi Frekuensi Skor Post-test Kelas Eksperimen	87

Tabel 27 : Distribusi Frekuensi Skor Post-test Kelas Kontrol.....	89
Tabel 28 : Ringkasan Hasil Penghitungan Uji-t <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	90
Tabel 29 : Uji-t Skor <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	92

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 : Distribusi Frekuensi Skor Pre-Test Kelas Eksperimen.....	84
Diagram 2 : Distribusi Frekuensi Skor Pre-Test Kelas Kontrol	86
Diagram 3 : Distribusi Frekuensi Skor Post-Test Kelas Eksperimen	88
Diagram 4 : Distribusi Frekuensi Skor Post-Test Kelas Kontrol.....	90
Diagram 5 : Hasil Penghitungan Skala Interaksi Sosial Siswa.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu aspek sosial dan kebudayaan yang merupakan pokok utama untuk menghasilkan masyarakat modern yang kompetitif adalah aspek pendidikan. Masyarakat modern termasuk Indonesia sebagai negara yang sedang terus menerus berkembang tidak luput dari perubahan besar yang melanda dunia dewasa ini

Di dalam sebuah sistem pendidikan, pada hakikatnya mempunyai tujuan untuk membangun manusia seutuhnya. Seperti tertera pada UU No. 2 Tahun 1989, bahwa tujuan pendidikan adalah membentuk manusia yang utuh,¹ maksudnya yaitu manusia yang mampu menggerakkan segala aspek emosi dan spritualnya dengan baik di tempat dan waktu yang tepat. Pendidikan mempunyai peran penting, tidak hanya bagi individu setiap masyarakatnya saja, namun juga bagi pembangunan suatu bangsa dan negara yang maju dan agar peserta didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU No. 20/2003.

Hal ini sesuai bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai suatu upaya yang dilakukan untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh yang

¹ UU No. 2 Tahun 1989, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Di akses dari www.directory.umm.ac.id pada 27 Desember 2014

pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.²

Secara ideal Pendidikan Agama Islam berusaha mengantarkan manusia mencapai keseimbangan secara menyeluruh, mengembangkan semua aspek dalam kehidupan manusia meliputi spiritual, intelektual imajinasi baik dalam kehidupan individu maupun kehidupan bermasyarakat.

Perkembangan dunia yang semakin pesat yang ditandai dengan kompleksitas keragaman kehidupan masyarakat ini setiap makhluk sosial dituntut mempunyai kemampuan untuk bersosialisasi dengan makhluk individu lainnya dan mampu berinteraksi dengan baik. Karena hakikat makhluk ciptaanNya adalah diciptakan untuk tolong-menolong, begitu juga tak terkecuali bagi siswa, karena siswa merupakan manusia yang akan hidup di masyarakat juga. Pengembangan kemampuan interaksi sosial siswa merupakan hal yang harus dicapai oleh pendidikan saat ini.

Menurut Bonner dalam bukunya Muhammad Rifa'i, interaksi sosial ialah suatu hubungan antara dua orang atau lebih sehingga kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya.³ Selaras dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang sangat dipengaruhi oleh masyarakatnya, baik kepribadian individualnya, termasuk kemampuannya dalam berintraksi sosial dengan

² Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengaktifkan PAI di Sekolah* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2001). Hlm. 183

³Muhammad Rifa'i, *Sosiologi Pendidikan: Struktur & Interaksi Sosial di dalam Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), Hlm. 45.

orang lain, dan lain sebagainya dipengaruhi oleh kelompok lingkungan tempatnya tinggal.

Proses pembelajaran merupakan suatu interaksi antara peserta didik dan guru dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.⁴ Sebagai suatu proses kerja sama, pembelajaran tidak hanya menitik beratkan pada kegiatan guru ataupun pada kegiatan siswa saja, akan tetapi guru dan siswa secara bersama-sama berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Tenaga pendidik dalam menerapkan strategi, metode dan model pembelajaran juga berpengaruh agar siswa dapat mencapai suatu keberhasilan mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan yang dimaksud dapat diamati dari dua sisi yaitu dari tingkat pemahaman dan penguasaan materi yang diberikan oleh guru.

Menurut Johnson dalam bukunya Tran & Lewis, model pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* merupakan model yang efektif digunakan dalam pembelajaran. pembelajaran kooperatif menggunakan pendekatan *student centered* sangat efektif dan inovatif dalam membantu siswa memperoleh keterampilan belajar, komunikasi, meningkatkan pemahaman dan penguasaan konsep. Model pembelajaran kooperatif memiliki efektifitas dan efisiensi yang tinggi karena proses pembelajaran kooperatif dilakukan secara berkelompok. Setiap anggota kelompok dapat bekerja sama dengan anggota kelompok lainnya untuk mempelajari materi yang ditentukan oleh guru. Kebanyakan siswa cenderung segan untuk bertanya kepada guru

⁴ Tabrani Rusyan, Atang Kusdinar & Zainal Arifin, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), hal.4.

terhadap kesulitan belajar. Pembelajaran kooperatif ini mendukung siswa kelompok tersebut terjadi pola diskusi dan saling bertukar pikiran antar anggota kelompok.

Pembelajaran kooperatif mempunyai beberapa tipe dalam penerapannya. Salah satunya yaitu tipe *Co-Op Co-Op*. Peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning* dengan tipe *Co-Op Co-Op*. *Cooperative learning* tipe ini merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling bekerja sama dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai presatasi dengan hasil yang memuaskan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Co-Op Co-Op*, merupakan suatu pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil, untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang diri mereka. Metode ini disusun untuk memaksimalkan kesempatan kelompok kecil siswa bekerjasama untuk pengertian dan perkembangannya ke depan, dalam bentuk menghasilkan sebuah produk kelompok dan kemudian berbagi produk atau pengalaman ini dengan mempresentasikan ke seluruh kelas sehingga anggota-anggota kelas yang lain juga memperoleh keuntungan.⁵

SMK-SMTI Yogyakarta adalah salah satu sekolah kejuruan negeri terakreditasi A, yang dikelola langsung oleh Pusat Pendidikan dan pelatihan (PUSDIKLAT) Departemen Perindustrian yang fokus mencetak alumni yang

⁵ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2005), Hlm. 229.

mampu bersaing di dunia perindustrian. Minimnya interaksi sosial yang terjadi dikalangan para siswanya diakibatkan oleh beberapa hal, yaitu diantaranya kesadaran antar siswanya, kegiatan yang padat, dll. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SMK-SMTI Yogyakarta, didapati hasil bahwasannya dalam proses pembelajarannya siswa belum mampu berinteraksi sosial dengan baik. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan siswa lain ataupun dengan gurunya, rasa tanggung jawab yang dimiliki atas orang lain juga masih kurang, serta rendahnya partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dan juga siswa kesulitan dalam mencari solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi khususnya untuk siswa kelas X. SMK-SMTI yang notabennya adalah sekolah menengah yang condong ke IPA dan tidak ada mata pelajaran IPS atau Ilmu sosial yang dapat memberikan stimulus interaksi sosial kepada peserta didik. Selain itu di sekolah ini lebih banyak menerapkan pembelajaran yang bersifat praktik daripada pembelajaran secara teoritik. Tuntutan praktikum pada kelas X di laksanakan secara individu yang bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan setiap individu siswa. Hal ini menyebabkan siswa sulit untuk berinteraksi satu dengan yang lainnya.⁶

Berangkat dari fenomena yang terjadi dilapangan inilah peneliti mencoba melakukan eksperimen pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning* terutama teknik *Co-Op Co-Op*. Karena hal ini dianggap

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Endah Yuli Astanti selaku salah satu guru PAI SMK-SMTI Yogyakarta pada tanggal 4 Januari 2015, pukul 10.00

peneliti cocok diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMK-SMTI Yogyakarta. Karena telah diketahui bahwa keunggulan pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *Co-Op Co-Op* mampu menumbuhkan dan meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya dan mendorong siswa untuk bekerja secara professional karena bekerja secara individu, berpasangan dan berkelompok. Sehingga tugasnya dapat dipertanggungjawabkan dengan baik serta lebih leluasa bekerjasama karena berdiskusi hanya dalam kelompoknya. Selain itu siswa juga diharapkan dapat berkomunikasi, dan saling menghargai dengan siswa lain yang dapat mengembangkan kemampuan interaksi sosialnya.

Melihat fenomena tersebut, penulis merasa perlu untuk meneliti lebih lanjut pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode *cooperative learning* tipe *Co-Op Co-Op* di SMK-SMTI Yogyakarta dalam meningkatkan kemampuan interaksi sosial siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah, apakah metode *cooperative learning* tipe *Co-Op Co-Op* berpengaruh terhadap kemampuan interaksi sosial siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMK-SMTI Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *cooperative learning* tipe *Co-Op Co-Op* dalam pengembangan

kemampuan interaksi sosial siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK-SMTI Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Untuk menambah wawasan pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya dalam peningkatan kemampuan interaksi sosial siswa melalui penerapan metode *cooperative learning* tipe *Co-Op Co-Op* pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMK-SMTI Yogyakarta.
- 2) Sebagai masukan bagi sekolah agar senantiasa meningkat mutu, kuantitas dan kualitas pendidikan khususnya bagi mata pelajaran pendidikan agama islam
- 3) Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan pembaca, khususnya penulis sebelum menjadi guru pendidikan agama islam nantinya.

b. Secara Praktis

- 1) Dapat mengembangkan pengetahuan penulis tentang solusi atas permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam dan kemampuan interaksi sosial siswa.
- 2) Sebagai dasar pertimbangan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan dan mengembangkan proses transformasi pembelajaran pendidikan agama Islam dan kemampuan interaksi sosial siswa.

- 3) Dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan interaksi sosial diri dalam proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.

D. Telaah Pustaka

Tinjauan pustaka berfungsi untuk mengetahui berbagai literatur hasil penelitian yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya plagiasi dalam penulisan karya tulis. Setelah melakukan penelusuran terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan, penulis menemukan beberapa tulisan yang terkait dengan tema yang penulis angkat, di antaranya:

1. Skripsi yang disusun oleh Titik Shofiyanti Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009 yang berjudul. *“Upaya Meningkatkan Aktifitas dan Kreatifitas Siswa Dengan Menggunakan Metode Co-Op Co-Op dan Strategi Peninjauan Kembali Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas XI IPA di MAN Pakem Sleman Yogyakarta”*⁷. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktifitas siswa dan kreativitas siswa dengan menggunakan *metode Co-Op Co-Op dan strategi peninjauan kembali pada pembelajaran matematika siswa kelas XI IPA di MAN Pakem Sleman Yogyakarta*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *Co-Op Co-Op* dan

⁷ Titik Shofiyanti, “Upaya Meningkatkan Aktifitas dan Kreatifitas Siswa Dengan Menggunakan Metode Co-Op Co-Op dan Strategi Peninjauan Kembali Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas XI IPA di MAN Pakem Sleman Yogyakarta”. *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hal. 114.

strategi peninjauan kembali dapat meningkatkan aktivitas dan kreatifitas siswa.

2. Skripsi yang disusun oleh Dikhyatul Millah Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010 yang berjudul. "*Penerapan Model Cooperative Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar IPA Aspek Kimia.*"⁸. Penelitian ini bertujuan mengetahui adanya peningkatan minat dan prestasi belajar IPA kimia kelas VIII MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dengan menggunakan sebuah model Cooperative Learning. Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Proses pembelajaran dilakukan dengan dua siklus, meliputi langkah-langkah pendahuluan, inti dan penutup. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPA Kimia menggunakan model *Cooperative Learning* dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran, minat, serta prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
3. Skripsi yang disusun oleh Eka Fitriani Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009 yang berjudul. "*Penerapan Strategi Cooperative Learning Tipe Stad (Student Team-Achievement Division) Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Qur'an Hadis Di*

⁸ Dikhyatul Millah, "*Penerapan Model Cooperative Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar IPA Aspek Kimia.*", *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, hal.71.

Kelas VIII D MTsN Wates Kulon Progo Yogyakarta.”⁹. Penelitian ini bertujuan memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan STAD dalam pembelajaran Qur'an Hadist dan meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa kelas VIII D. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPA Kimia menggunakan model *Cooperative Learning* dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran, minat, serta prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Bahwa penerapan Strategi Cooperative Learning Tipe Stad (*Student Team-Achievement Division*) dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa dalam pembelajaran Qur'an Hadis di kelas VIII D

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki perbedaan dengan beberapa penelitian di atas. Penelitian terdahulu belum ada penelitian yang membahas tentang kemampuan interaksi sosial siswa. Sedangkan dalam penelitian ini penulis mengkaji lebih dalam tentang penerapan metode *Co-Op Co-Op* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan juga kemampuan interaksi sosial siswa. Namun penelitian ini mempunyai

⁹ Eka Fitriani, “Penerapan Strategi Cooperative Learning Tipe Stad (Student Team-Achievement Division) Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Qur'an Hadis Di Kelas VIII D MTsN Wates Kulon Progo Yogyakarta”. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hal. 92.

persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu pada bagian penggunaan metode dan tipe pembelajarannya.

Hal ini letak perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini lebih spesifik dari beberapa penelitian sebagaimana telah disebutkan di bagian telaah pustaka. Yakni, penelitian ini tertuju kepada peningkatan kemampuan interaksi sosial siswa yang sedikit banyak dipengaruhi oleh penerapan metode *Co-Op Co-Op* dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK-SMTI Yogyakarta.

E. Landasan Teori

1. Interaksi Sosial

a. Pengertian Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah sesuatu yang kompleks. Banyak dari para ahli mengungkapkan tentang pengertian interaksi sosial. Menurut Bonner dalam bukunya Muhammad Rifa'i, interaksi sosial ialah suatu hubungan antara dua orang atau lebih sehingga kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya.¹⁰ Sedangkan Menurut Gillin dan Gillin dalam bukunya Soerjono Soekanto menyatakan bahwa interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang-perorangan, antara

¹⁰Muhammad Rifa'i, *Sosiologi Pendidikan: Struktur & Interaksi Sosial di dalam Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 45.

kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia.¹¹

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa interaksi sosial dapat diartikan sebagai hubungan-hubungan sosial yang dinamis. Hubungan sosial yang dimaksud dapat berupa hubungan antara individu yang satu dengan individu lainnya, antara kelompok yang satu dengan kelompok lainnya, maupun antara kelompok dengan individu. Interaksi sosial menekankan pada hubungan personal dan sosial kemasyarakatan di antara individu yang berfokus pada peningkatan kemampuannya untuk berhubungan dengan orang lain. Dalam interaksi juga terdapat simbol, di mana simbol diartikan sebagai sesuatu yang nilai atau maknanya diberikan kepadanya oleh mereka yang menggunakannya.

Kontak sosial dapat berlangsung dalam tiga bentuk yaitu sebagai berikut :

1) Antara orang perorangan

Kontak sosial ini adalah apabila anak kecil mempelajari kebiasaan-kebiasaan dalam keluarganya. Proses demikian terjadi melalui komunikasi, yaitu suatu proses dimana anggota masyarakat yang baru mempelajari norma-norma dan nilai-nilai masyarakat di mana dia menjadi anggota.

¹¹Soerjono Soekanto & Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, Cet ke-45 2013), hal. 55.

- 2) Antara orang perorangan dengan suatu kelompok manusia atau sebaliknya

Kontak sosial ini misalnya adalah apabila seseorang merasakan bahwa tindakan-tindakannya berlawanan dengan norma-norma masyarakat.

- 3) Antara suatu kelompok manusia dengan kelompok manusia lainnya.

Umpamanya adalah dua partai politik yang bekerja sama untuk mengalahkan partai politik lainnya.¹²

b. Ciri-ciri Interaksi Sosial

Menurut Tim Sosiologi (2002), ada empat ciri - ciri interaksi sosial, antara lain¹³:

- 1) Jumlah pelakunya lebih dari satu orang
- 2) Terjadinya komunikasi di antara pelaku melalui kontak sosial
- 3) Mempunyai maksud atau tujuan yang jelas
- 4) Dilaksanakan melalui suatu pola sistem sosial tertentu

Tidak semua tindakan merupakan interaksi. Hakikat interaksi terletak pada kesadaran mengarahkan tindakan pada orang lain. Harus ada orientasi timbal-balik antara pihak-pihak yang bersangkutan, tanpa menghiraukan isi perbuatannya: cinta atau benci, kesetiaan atau pengkhianatan, maksud melukai atau menolong.

¹² Soerjono Soekanto & Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, Cet ke-45 2013), hal. 59.

¹³ Tim Sosiologi. *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat Kelas 1 SMA*.(Jakarta: Yudhistira,2002) Hlm. 23

c. Syarat-syarat terjadinya Interaksi Sosial

Interaksi sosial dapat diartikan sebagai hubungan-hubungan sosial yang dinamis. Hubungan sosial yang dimaksud dapat berupa hubungan antara individu yang satu dengan individu lainnya, antara kelompok yang satu dengan kelompok lainnya, maupun antara kelompok dengan individu. Dalam interaksi juga terdapat simbol, di mana simbol diartikan sebagai sesuatu yang nilai atau maknanya diberikan kepadanya oleh mereka yang menggunakannya. menurut Tim Sosiologi (2002), interaksi sosial dapat berlangsung jika memenuhi dua syarat di bawah ini, yaitu:

1) Kontak sosial

Kontak sosial berasal dari bahasa latin con atau cum yang berarti bersama-sama dan tango yang berarti menyentuh. Jadi secara harfiah kontak adalah bersama-sama menyentuh. Secara fisik, kontak baru terjadi apabila terjadi hubungan badaniah. Sebagai gejala sosial itu tidak perlu berarti suatu hubungan badaniah, karena orang dapat mengadakan hubungan tanpa harus menyentuhnya, hal ini dapat diartikan sebagai hubungan antara satu pihak dengan pihak lain yang merupakan awal terjadinya interaksi sosial, dan masing - masing pihak saling bereaksi antara satu dengan yang lain meski tidak harus bersentuhan secara fisik.

2) Komunikasi

Komunikasi adalah bahwa seseorang yang memberi tafsiran kepada orang lain (yang berwujud pembicaraan, gerak-gerak badaniah atau sikap), perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. Orang yang bersangkutan kemudian memberi reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan, artinya berhubungan atau bergaul dengan orang lain atau seseorang memberi arti pada perilaku orang lain, perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan orang tersebut dan adanya respon balik terhadap perasaan yang ingin disampaikan oleh orang tersebut.¹⁴

d. Ciri-ciri Kemampuan Interaksi Sosial

Menurut Soerjono Soekanto yang dikutip dari teori Selo Soemardjan tentang bentuk-bentuk interaksi sosial yang dapat berupa kerja sama (*cooperation*), persaingan (*competition*), dan bahkan dapat juga berbentuk pertentangan atau pertikaian (*conflict*). Pertikaian mungkin akan mendapatkan suatu penyelesaian, namun penyelesaian tersebut hanya akan dapat diterima untuk sementara waktu, yang dinamakan akomodasi (*accomodation*). Ini berarti kedua belah pihak belum tentu puas sepenuhnya. Suatu keadaan dapat dianggap sebagai bentuk keempat dari interaksi sosial.¹⁵

¹⁴ Tim Sosiologi. *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan...*, Hlm. 26

¹⁵ *Ibid.*, hal. 64.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita jabarkan bahwa bagian-bagian dari kemampuan interaksi sosial terdiri dari kemampuan berkomunikasi, kemampuan mengawali sebuah interaksi, serta kemampuan dalam membangun interaksi atau komunikasi.

Menurut Kelly, ciri-ciri komponen kemampuan interaksi sosial adalah :

- 1) Komponen yang membentuk keterampilan bercakap-cakap yang terdiri dari :
 - a) Kemampuan dalam menunjukkan kontak mata ketika sedang bercakap-cakap dengan lawan bicara.
 - b) Kemampuan menunjukkan sikap yang tepat ketika diajak berbicara atau dengan kata lain dapat menampilkan *gesture*, mimik wajah yang sesuai serta dapat berbicara dengan intonasi yang tepat.
 - c) Kemampuan menyampaikan pertanyaan kepada lawan bicara, untuk memperoleh suatu informasi dari pertanyaannya.
Contohnya : “ Apakah kamu tahu pengertian dari toleransi?”
 - d) Kemampuan menyampaikan pesan atau sebuah informasi kepada lawan bicara. Contohnya : “ Aku tahu pengertian dari toleransi yaitu pengertian dan saling menghargai”
- 2) Komponen yang membentuk kemampuan untuk mengawali interaksi yang terdiri dari:

- a) Kemampuan untuk menunjukkan kontak mata ketika diajak berbicara.
- b) Kemampuan untuk menunjukkan sikap yang tepat ketika berbicara
- c) Kemampuan dalam mengajukan pertanyaan dalam mengawali sebuah percakapan.
- d) Kemampuan untuk memberikan komentar atau tanggapan terhadap pernyataan atau pertanyaan yang disampaikan oleh lawan bicara.
- e) Kemampuan untuk memberikan komentar, pernyataan maupun pertanyaan yang menunjukkan ketertarikan atas topik yang sedang dibicarakan oleh lawan bicara, atau dengan kata lain aktif dalam membangun percakapan.¹⁶

e. Faktor-faktor Interaksi Sosial

Kelangsungan interaksi sosial, sekalipun dalam bentuknya yang sederhana, ternyata merupakan proses yang kompleks, tetapi padanya dapat kita beda-bedakan beberapa faktor yang mendasarinya. Diantaranya adalah :

- 1) Imitasi, salah satu segi positifnya adalah bahwa imitasi dapat mendorong seseorang untuk mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku.

¹⁶ <http://ejournal.unesa.ac.id/article/9025/13/article.pdf>, di akses pada 10 Maret 2015 pada jam 23.54 WIB

- 2) Sugesti, faktor sugesti berlangsung apabila seseorang memberi suatu pandangan atau suatu sikap yang berasal dari dirinya yang kemudian diterima oleh pihak lain.
- 3) Identifikasi, merupakan kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. Identifikasi sifatnya lebih mendalam daripada imitasi, karena kepribadian seseorang dapat terbentuk atas dasar proses ini.¹⁷

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Kata “pembelajaran” berasal dari kata belajar dengan imbuhan pe- dan -an. Definisi dari belajar adalah perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon baru yang berbentuk ketrampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan.¹⁸

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumberdaya yang ada, baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa sendiri seperti bakat, minat dan kemampuan dasar yang dimiliki meliputi gaya belajar maupun potensi yang bersumber dari luar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya mencapai tujuan belajar tertentu.¹⁹

¹⁷ Soerjono Soekanto & Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, Cet ke-45 2013), hal. 57-58.

¹⁸ Nanang Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hal.7.

¹⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup,2011), Hal. 26.

Menurut Abdurrahman Saleh pengertian pendidikan Agama Islam adalah “usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik atau siswa agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai *way of life* (jalan kehidupan).”²⁰

Dari pengertian dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendidikan Islam dapat dijadikan sebagai suatu pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.²¹ Pendidikan agama islam diharapkan mampu membuat kehidupan siswa lebih terarah sesuai dengan kodrat sebagai ciptaan Allah SWT sesuai dengan ajaranNya.

b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan merupakan suatu kondisi yang menjadi target penyampaian pengetahuan. Tujuan ini merupakan acuan dan panduan untuk seluruh kegiatan yang terdapat dalam seluruh sistem pendidikan. Sedangkan tujuan pendidikan Islam adalah mewujudkan cendikiawan muslim yang bertakwa dan berkhilak mulia, cerdas, cakap terampil, mandiri dan bertanggung jawab terhadap kemaslahatan umat, mempersiapkan siswa untuk menjadi masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau professional untuk menyelesaikan tugas-tugas dan kewajibannya sehari-hari, yaitu dengan mengembangkan ilmu dan ketrampilan yang ada pada dirinya

²⁰ Abdurahaman Saleh, *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), Hlm. 3.

²¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), Hlm. 59

di masing-masing lingkungannya, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru yang bermanfaat bagima manusia.²²

Ada beberapa misi Pendidikan Agama Islam, adalah bagaimana Pendidikan Agama Islam dapat:

- 1) Mengembangkan potensi siswa secara optimal melalui pendidikan dan pengajaran bermutu berdasarkan nilai-nilai Islam.
- 2) Mendorong pembaruan pemikiran Islam menuju masyarakat madani.
- 3) Mengintegrasikan ilmu agama Islam dengan ilmu pengetahuan umum.
- 4) Menghasilkan individu dan masyarakat yang religious, berakhlak mulia, cerdas, berketrampilan, menguasai IPTEK, kreatif, inovatif, memiliki integritas, pribadi, merdeka, demokrasi, bersikap adil, disiplin, memiliki sikap toleran yang tinggi, dan menghargai hak asumsi manusia.²³

3. Metode *Co-Op Co-Op*

a. Pengertian metode *Co-Op Co-Op*

Metode *Co-Op Co-Op* adalah salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar

²² Hujair AH Samaki, *Paradigma Pendidikan Islam: Membangun Masyarakat Madani Indonesia* (Yogyakarta : Safiria Insania Press, 2003) Hlm 157

²³ Syarif Hidayat, *Membangun Generasi Muda Cerdas, Generasi Peduli Bangsa*, *Proceedings Lokakarya Pendidikan Nasional*, 24 Juli 2004, Hlm. 38

dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda.²⁴

b. Langkah-langkah Metode *Co-Op Co-Op*

langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Co-Op Co-Op* ini adalah sebagai berikut:

- 1) Langkah ke-1: Diskusi Kelas Terpusat pada peserta Didik. Pada awal memulai pembelajaran *Co-op Co-op*, guru mendorong peserta didik untuk menemukan dan mengekspresikan ketertarikan peserta didik terhadap subjek yang akan dipelajari.
- 2) Langkah ke-2: Menyeleksi kelompok pembelajaran peserta didik dan pembentukan kelompok. Apabila peserta didik belum mulai bekerja dalam kelompok, maka guru mengatur peserta didik ke dalam kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 peserta didik.
- 3) Langkah ke-3: Seleksi Topik Kelompok. Guru membiarkan peserta didik memilih topik untuk kelompok mereka.
- 4) Langkah ke-4: Pemilihan Topik Kecil. Tiap kelompok membagi topiknya untuk pembagian tugas di antara anggota kelompok. Anggota kelompok didorong untuk saling berbagi referensi dan bahan pelajaran.
- 5) Langkah ke-5: Persiapan Topik Kecil. Setelah peserta didik membagi kelompok mereka menjadi kelompok-kelompok kecil, mereka akan bekerja secara individual. Mereka akan bertanggung

²⁴ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 14.

jawab terhadap topik kecil masing masing karena keberhasilan kelompok tergantung kepada mereka. Persiapan topik kecil dapat dilakukan dengan mengumpulkan referensi-referensi terkait.

- 6) Langkah ke-6: Presentasi Kelompok Kecil. Setelah peserta didik sudah menyelesaikan kerja individual mereka, mereka mempresentasikan topik kecil kepada teman satu kelompoknya.
- 7) Langkah ke-7: Persiapan Presentasi Kelompok. Peserta didik memadukan semua topik kecil dalam presentasi kelompok
- 8) Langkah ke-8: Presentasi Kelompok. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya pada topik kelompok. Semua anggota kelompok bertanggung jawab terhadap presentasi kelompok.
- 9) Langkah ke-9: Evaluasi. Evaluasi dilakukan pada tiga tingkatan, yaitu pada saat presentasi kelompok dievaluasi oleh kelas, kontribusi individual terhadap kelompok dievaluasi teman satu kelompok, presentasi kelompok dievaluasi semua peserta didik.²⁵

4. Keterkaitan Antara Metode *Co-Op Co-Op* dengan Kemampuan Interaksi Sosial

Metode *Co-Op Co-Op* merupakan metode pembelajaran yang sangat memungkinkan bagi siswa untuk melakukan interaksi sosial karena pada metode ini siswa belajar dalam satu kelompok yang masing-masing siswa memiliki tugas tersendiri. Kemudian tiap siswa

²⁵ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning...*, Hlm.229-235.

mempresentasikan dan mendiskusikan tugasnya dalam kelompok kecil yang kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi ke semua kelompok. Dari tahap-tahap metode tersebut sangat dimungkinkan siswa melakukan kerja sama (*cooperation*) dengan teman se kelompok, persaingan (*competition*) antar kelompok, pertentangan (*conflict*) yaitu perbedaan pendapat, dan akomodasi (*accomodation*). Jadi dari setiap proses yang terkandung dalam metode tersebut sangat memungkinkan siswa untuk melakukan interaksi dengan kelompok kecil dan juga ke seluruh kelompok.

F. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori di atas, maka dapat diajukan hipotesis bahwa metode *Co-Op Co-Op* dapat meningkatkan terhadap kemampuan interaksi sosial siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK-SMTI Yogyakarta.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu²⁶, sehingga metode penelitian dapat difahami sebagai langkah-langkah yang digunakan dalam proses berlangsungnya sebuah penelitian. Suatu penelitian dapat berhasil secara maksimal tergantung pada metode yang digunakan. Dalam hal ini, mempelajari pengaruh metode *Co-Op Co-Op* terhadap peningkatan kemampuan interaksi sosial siswa. Oleh karena itu, penulis akan memaparkan

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 2.

metode yang akan penulis gunakan selama penelitian ini berlangsung, sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field study research*) yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.²⁷ Dalam konteks ini akan dikaji tentang kemampuan interaksi sosial siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode quasi eksperimental, yaitu sebuah metode yang penerapannya dengan cara memberikan perlakuan berupa pemberian metode *Co-Op Co-Op* dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Adanya kelompok kontrol sebagai upaya untuk membandingkan hasil yang diperoleh.²⁸ Peran kelas kontrol disini sebagai pembanding hasil akhir penelitian dengan kelas eksperimen yang diberikan treatment metode pembelajaran *Co-Op Co-Op*.

2. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di kelas X SMK-SMTI Yogyakarta. Adapun waktu penelitian dilaksanakan sejak bulan April 2015 sampai dengan bulan Mei 2015.

Penelitian yang akan penulis lakukan adalah tentang peningkatan kemampuan interaksi sosial siswa dengan penerapan metode *Co-Op Co-*

²⁷Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), hal. 5.

²⁸Eva Latipah, *Metodologi Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Pedagogia, 2014), hal. 26.

Op penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April sampai Mei. Tempat pelaksanaan penelitian adalah di kelas X Kimia Analisis (KA) A dan kelas X Kimia Industri (KI) SMK-SMTI Yogyakarta.

3. Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) sebagai berikut:

a. Variabel independen (bebas)

“Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”²⁹ Adapun yang dimaksud dengan variabel independen dalam penelitian ini adalah metode *Co-Op Co-Op*.

Secara operasional metode *Co-Op Co-Op* adalah salah satu metode kooperatif yang menghendaki siswa belajar melalui kelompok. Dalam metode *Co-Op Co-Op* kelas dibagi menjadi suatu kelompok kecil yang heterogen, Tiap-tiap tim diberikan satu set materi yang lengkap dan masing-masing individu ditugaskan untuk memilih topik mereka. Kemudian siswa dipisahkan menjadi kelompok “ahli” atau “rekan” yang terdiri dari seluruh siswa di kelas yang mempunyai bagian informasi yang sama.

²⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 3.

b. Variabel dependen (terikat)

“Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.”³⁰ Sedangkan yang dimaksud sebagai variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kemampuan interaksi sosial siswa.

Definisi operasional variabel Interaksi sosial adalah hubungan individu dengan masyarakat atau orang lain, dalam bentuk kerjasama, persaingan, pertikaian, dan akomodasi yang diukur dengan skala interaksi sosial.

4. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.”³¹ Adapun populasi dalam penelitian disini adalah Siswa kelas X SMK-SMTI Yogyakarta.

b. Sampel

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative.³² Dalam

³⁰*Ibid.* hal. 3.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 80.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 122.

penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah kelas X KA A sebagai kelas kontrol dan kelas X KI A sebagai kelas eksperimen. Sampel yang diambil sebanyak 64 orang, kelompok eksperimen sebanyak 32 orang dan kelompok kontrol sebanyak 32 orang. Pengambilan sampel melalui sistem *purposive sample*.

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa *purposive sample* dalam pengambilan sampelnya, dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan atas rata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan misalnya keterbatasan waktu dan tenaga.³³ Berdasarkan saran guru Pendidikan Agama Islam di SMK-SMTI Yogyakarta dua kelas sampel yaitu, kelas X KA A dengan jumlah 32 siswa dan kelas X KI A dengan jumlah 32 siswa.

Tabel 1.

Subjek Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X KA A	32
2	X KI A	32
Jumlah		64

5. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Dibutuhkan teknik yang tepat juga relevan dengan data yang digali dalam langkah pengumpulan data penelitian. Untuk memperoleh

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 183.

data dan bahan yang diperlukan dalam pembahasan penelitian ini penulis menggunakan:

a. Metode Penelitian

1) Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu pengumpulan data dengan menggunakan indera, terutama indra penglihatan dan pendengaran. Observasi sendiri dapat diartikan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Peneliti memilih metode ini sebagai metode utama pengumpulan data.

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data gambaran umum SMK-SMTI Yogyakarta.

2) Metode Wawancara

Interview atau wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Melalui metode wawancara ini, peneliti mencoba untuk menggali data tentang data-data yang berkaitan dengan isi penelitian atau suatu fenomena dari sumber langsung yaitu mengenai keadaan sekolah dan siswa kelas X.

Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara langsung dari para nara sumber yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.³⁴ Dokumentasi ini bisa berupa dokumen pribadi berupa buku harian, surat pribadi, biografi, dan dokumen-dokumen resmi. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- a) Kondisi dan gambaran umum tentang SMK-SMTI Yogyakarta
- b) Keadaan guru, karyawan, dan siswa
- c) Sarana dan fasilitas sekolah.

b. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pada dasarnya terdapat dua macam instrumen, yaitu instrumen berbentuk *test* dan *non-test*. Instrumen *test* digunakan untuk mengukur prestasi belajar, sedangkan instrumen *non-test* untuk mengukur sikap.³⁵ Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah *non-test*, karena dalam penelitian ini mengukur peningkatan sikap interaksi sosial siswa.

1) Skala Interaksi Sosial (Angket)

Skala Interaksi Sosial ini digunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan kemampuan interaksi sosial siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas eksperimen

³⁴*Ibid.*, hal. 73.

³⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 349.

maupun kelas kontrol. Penyusunan skala interaksi sosial dalam penelitian menganut pada teori bentuk-bentuk interaksi sosial milik Soerjono Soekanto, yang disusun oleh penulis.

Berikut adalah skala yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 2.

Kisi-kisi Skala Interaksi Sosial

NO	Aspek	No. Item	Jumlah
1.	<i>Cooperation</i> (kerja sama)	1,5,9,13	4
2.	<i>Competition</i> (persaingan)	2,6,10,14	4
3.	<i>Conflict</i> (pertentangan)	3,7,11	3
4.	<i>Accomodation</i> (akomodasi)	4,8,12,15	4
Jumlah		15	15

Berikut adalah skor angket:

Tabel 3.

Skor Angket

Pilihan Jawaban	HTP (Hampir Tidak Pernah)	JR (Jarang)	KK (Kadang-Kadang)	SR (Sering)	HSL (Hampir Selalu)
Skor (No1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14)	1	2	3	4	5
Skor (No 5, 6, 13, 15)	5	4	3	2	1

Pemberian skor untuk pernyataan negatif skornya juga negatif atau keterbaliknya dari pernyataan yang positif.

Pernyataan negative terdapat pada butir pernyataan nomor 5, 6, 13 dan 15.

6. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur/diinginkan.³⁶ Pada 15 item soal pada instrument yang digunakan tersebut terdapat beberapa jumlah item yang valid dan tidak valid. Pengujian valid dan tidaknya instrumen penelitian tersebut dilakukan dengan program SPSS16. Dalam pengujian ini apabila item dikatakan valid harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen tersebut, maka perlu diperhatikan angka pada ***Corrected Item-total Correation*** yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r_{Hitung}) dibandingkan dengan nilai r_{Table} . Jika nilai r_{Hitung} lebih besar dari nilai r_{Table} , maka item tersebut adalah valid dengan menggunakan distribusi (Tabel r) untuk $\alpha= 0.05$ dengan derajat kebebasan ($dk=n-2=32-2=30$) sehingga di dapat r_{Table} 0,231.

Selanjutnya keputusan dan hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

³⁶Riduwan, dkk., *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 194.

Tabel 4.

Item-Total Statistics

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pre1	39.00	30.710	.375	.760
Pre2	39.56	32.448	.379	.761
Pre3	40.25	30.452	.391	.759
Pre4	41.41	31.862	.423	.757
Pre5	40.66	31.265	.394	.758
Pre6	40.53	33.870	.056	.792
Pre7	40.84	29.362	.602	.739
Pre8	39.50	31.290	.379	.760
Pre9	39.06	32.964	.397	.762
Pre10	40.16	31.362	.396	.758
Pre11	41.13	31.210	.402	.758
Pre12	39.22	31.725	.414	.758
Pre13	41.34	30.233	.372	.762
Pre14	40.63	29.790	.418	.757
Pre15	41.34	32.168	.453	.757

Dari table di atas dapat diketahui terdapat satu item soal yang tidak valid, yaitu pada soal nomor 6. Karena memiliki nilai yang lebih kecil dari 0,231 (nilai r Tabel). Sebagai keputusan dari item yang valid dan tidak valid tersebut dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 5.
Hasil Uji Validitas

ITEM N=32	r_{hitung}	r_{table} = 0,231 α= 0.05; dk= n-2	Keputusan
Soal 1	.375	>0,231	Valid
Soal 2	.379	>0,231	Valid
Soal 3	.391	>0,231	Valid
Soal 4	.423	>0,231	Valid
Soal 5	.394	>0,231	Valid
Soal 6	.056	<0,231	Tidak Valid
Soal 7	.602	>0,231	Valid
Soal 8	.379	>0,231	Valid
Soal 9	.397	>0,231	Valid
Soal 10	.396	>0,231	Valid
Soal 11	.402	>0,231	Valid
Soal 12	.414	>0,231	Valid
Soal 13	.372	>0,231	Valid
Soal 14	.418	>0,231	Valid
Soal 15	.453	>0,231	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas terdapat 14 item yang dikatakan Valid dan 1 item yang tidak valid. Oleh karena itu satu instrumen yang tidak valid tersebut digugurkan.

7. Uji Reliabilitas Instrumen Skala Interaksi Sosial

Menurut Tuckman dalam Nurgiyantoro reliabilitas tes yaitu sejauh mana tes dapat mengukur secara konsisten sesuatu yang akan diukur dari waktu ke waktu.³⁷

³⁷Burhan Nurgiyantoro., *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*,(Yogyakarta: BPFE, 2012) hal. 165.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan atau $\alpha = 0,05$. Apabila hasil hitung koefisien reliabilitas lebih besar dari r_{tabel} maka hasilnya dapat dikatakan reliabel. Hasil uji coba instrumen didapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,772. Koefisien reliabilitas $r > 0,231$. Maka hasil tersebut menunjukkan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ sehingga dapat dikatakan reliabel.

8. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian quasi eksperimen terdapat prosedur atau tahap yang dilakukan. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu:

a. Pra eksperimen

Pra eksperimen merupakan tahap persiapan sebelum melakukan eksperimen. Sebelum dilakukan perlakuan, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan eksperimen misalnya persiapan dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Pelaksanaan eksperimen

1) *Pretest*

Pretest merupakan pengukuran awal dengan menggunakan skala penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan interaksi sosial siswa dalam pendidikan agama Islam pada tahap awal sebelum dilakukan *treatment*.

2) *Treatment* (Perlakuan)

Pelaksanaan *treatment* merupakan tahap pemberian perlakuan dilakukan dengan cara memberikan pengajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode *Co-Op Co-Op* pada kelas eksperimen dan bagi siswa kelas kontrol, metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran konvensional. Langkah-langkah perlakuan kelompok eksperimen terdapat pada pedoman penerapan metode *Co-Op Co-Op*.

3) *Posttest*

Posttest adalah pengukuran akhir dengan menggunakan skala penelitian yang diberikan kepada siswa dengan menggunakan skala yang sama dengan skala yang digunakan pada pengukuran awal. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian kemampuan interaksi sosial siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam antara kelas yang diberikan perlakuan dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan.

Treatment dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *Co-Op Co-Op* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelompok eksperimen dan tanpa metode *Co-Op Co-Op* untuk kelompok kontrol, seperti yang tercantum dalam tabel dibawah ini:

Tabel 6.
Desain Eksperimen

KELOMPOK	Pre-Test	Variabel Bebas	Post-Test
E	Y ₁	X	Y ₂
P	Y ₁	-	Y ₂

Keterangan :

E : Kelas Eksperimen

P : Kelas Pengendali/Kontrol

Y₁ : Pra-tes kelas eksperimen dan kontrol

Y₂ : Pasca-tes kelas eksperimen dan kontrol

X : Perlakuan (*treatment*) pada kelas Eksperimen

c. Pasca eksperimen

Pasca eksperimen merupakan tahap penyelesaian dari penelitian. Data yang diperoleh dari pelaksanaan eksperimen dianalisis dengan perhitungan statistik.

9. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian eksperimen ini adalah analisis data *uji-t* atau *t-test* dengan menggunakan bantuan program SPSS 16. Data yang dianalisis melalui *uji-t* terwujud dalam bentuk angka. Metode ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pencapaian hasil antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi pendahuluan yang mendeskripsikan pokok-pokok pembahasan yang dikembangkan dalam penulisan penelitian yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang SMK-SMTI Yogyakarta yang meliputi: letak geografisnya, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi keadaan guru, keadaan siswa serta sarana dan prasarana. Berbagai gambaran tersebut disebutkan terlebih dahulu sebelum menyampaikan penerapan metode *cooperative learning* tipe *Co-Op Co-Op* dalam upaya mengembangkan kemampuan interaksi sosial siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam.

Setelah membahas gambaran umum SMK-SMTI Yogyakarta, pada bab III berisi tentang hasil dari penelitian dan pengamatan mengenai peningkatan kemampuan interaksi sosial siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam melalui penerapan metode *cooperative learning* tipe *Co-Op Co-Op* di kelas X SMK-SMTI Yogyakarta. Diantaranya yaitu deskripsi hasil penelitian, hasil uji validitas dan realibilitas tes, serta pengujian hipotesis dan pembahasan.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV berisi tentang Kesimpulan, saran, dan penutup. Kesimpulan di sini diambil dari pemaparan hasil penelitian yang dilakukan sehingga dapat dilihat hasil peningkatannya, saran yang bisa digunakan sebagai penyempurna hasil penelitian ini, dan penutup merupakan ahir dari penelitian.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode *Co-Op* *Co-Op* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK-SMTI Yogyakarta pada siswa kelas X, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: menurut hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t, yang menghasilkan nilai t-hitung sebesar 12,882 dengan db = 62 pada taraf signifikan 0,50, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan interaksi sosial siswa pada pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *Co-op Co-op* (kelompok eksperimen). Sedangkan untuk kelompok siswa yang diajar tanpa menggunakan metode *Co-op Co-op* (kelompok kontrol) juga mengalami peningkatan namun tidak terlalu tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5%.

Perbedaan ini dapat dilihat dari perubahan rata-rata nilai pre-test ke post-test pada masing-masing kelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol). Rata-rata nilai pre-test sebesar 40,531 dan nilai post-test sebesar 57,688 pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol rata-rata nilai pre-test sebesar 41,500 dan nilai post-test sebesar 49,156.

Dari hasil perhitungan diperoleh ukuran efek (*effect size*) sebesar 0,85323. Menurut data di atas ukuran efek $> 0,05$ sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel independen yaitu metode Co-Op Co-Op memiliki efek yang besar terhadap variabel dependen yaitu kemampuan interaksi sosial.

Menurut hasil analisis yang diperoleh, maka hipotesis yang diajukan diterima. Yaitu, ada peningkatan kemampuan interaksi sosial siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) setelah diajar dengan menggunakan metode *Co-op Co-op*.

B. Saran

Setelah memperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa metode *Co-Op Co-Op* mampu meningkatkan interaksi sosial antar siswa , maka penulis memberikan sumbangan saran yang bersifat hasil pemikiran yang sejalan dengan hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. Saran untuk guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
 - a. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) hendaknya selalu meningkatkan wawasan tentang macam metode pembelajaran yang lebih bervariasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas agar siswa tidak bosan untuk terus berpartisipasi dalam pembelajaran.
 - b. Lebih memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah untuk membangun interaksi sosial antar siswa

2. Saran untuk para siswa

- a. Siswa harus patuh pada guru baik di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) baik dikelas maupun di luar ruangan.

C. Penutup

Alhamdulillah Wa Syukurulillah 'Ala Ni'matillah, suatu kebahagiaan yang tak akan mampu dilukiskan hanya dengan kata-kata. Perasaan haru dan bahagia mencuat saat tulisan ini berujung di kata penutup. Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah mengizinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan kekuatan dan kesabaran dariNya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga dan para sahabat-sahabatnya.

Kepada Allah penulis beristighfar, memohon ampun atas ketidak sempurnaan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan dan kekurangan serta kelemahan penulis dalam menyusun skripsi ini. Untuk itu demi mendekati kata sempurna penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun karena penulis sadar bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah semata. Hanya ada sebuah harapan yang ada di hati bahwa skripsi ini tidak hanya menjadi sebuah lembaran kosong yang tiada guna, namun memberikan manfaat kepada pembacanya kelak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agesantu, blogspot.com/2013/01/pre-test-post-test-test-sumatif-test.html?m=1.
Diakses pada 10 November 2014
- Santoso, Agung, *Studi Deskriptif Effect Size Penelitian-Penelitian Di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma*, Jurnal Penelitian Vol. 14 No. 1 2010
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992
- Field, Andy, *Discovering Statistics Using SPSS*, Dubai: Oriental Press, 2009
- Fitriani, Eka, "Penerapan Strategi Cooperative Learning Tipe STAD (Student Team-Achievement Division) Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Qur'an Hadis Di Kelas VIII D Mtsn Wates Kulon Progo Yogyakarta". Yogyakarta, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009
- Huda, Miftahul, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Hanafiah Nanang & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009
- Husaini, Usman & Akbar Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Ihsan, Hamdani, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Setia, 1998.
- Isjoni, *Cooperative learning mengembangkan kemampuan belajar berkelompok*, Bandung: Alfabeta, Cet VI, 2012.
- Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet III 2011.
- Khamdan, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Yogyakarta: Idea Press, 2012.

- Latipah,Eva, *Metodologi Penelitian Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : Pedagogia, 2014
- Lie,Anita,*Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*,Jakarta: Grasindo, Cet VI 2008.
- Millah, Dikhyatul “*Penerapan Model Cooperative Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar IPA Aspek Kimia.*”. Yogyakarta, Skripsi, Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010
- Miles, Mattew B. & A. Michael Huberman, *Analisa Data Kualitatif, Penerjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi*, Jakarta : UI Press, 1992.
- Moleong,Lexy J.,*Metodologi Penelitian Kualitatif*,Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet ke-30 2013.
- Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengaktifkan PAI Di Sekolah (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2001
- Nata, Abuddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 2001.
- Rifa’i,Muhammad,*Sosiologi Pendidikan: Struktur & Interaksi Sosial di dalam Institusi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Rusyan,Tabrani, Kusdinar Atang & Arifin Zainal, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994
- Saleh, Abdurahaman, Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar, Jakarta: Bulan Bintang, 1976
- Samaki, Hujair Paradigma Pendidikan Islam: Membangun Masyarakat Madani Indonesia Yogyakarta : Safiria Insania Press, 2003
- Sanjaya Wina, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup,2011
- Slavin,Robert E., *Cooperative Learning: theory, research and practice, penerjemah: Narulita Yusron*,Bandung: Nusa Media, tanpa tahun.
- Syarif,Hidayat, Membangun Generasi Muda Cerdas, Generasi Peduli Bangsa, Proceedings Lokakarya Pendidikan Nasional, 24 Juli 2004
- Soekanto, Soerjono & Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, Cet ke-45 2013.
- Sudjiono, Anas *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012

- Suhartono, Suparlan, *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Suprijono, Agus, *Cooperative learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Suryabrata, Sumardi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 1992.
- Shofiyanti, Titik “Upaya Meningkatkan Aktifitas dan Kreatifitas Siswa Dengan Menggunakan Metode Co-Op Co-Op dan Strategi Peninjauan Kembali Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas XI IPA di MAN Pakem Sleman Yogyakarta”. Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009
- Tim Sosiologi. *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat Kelas 1 SMA*. Jakarta: Yudhistira, 2002
- UU No. 2 Tahun 1985. Di akses dari www.directory.umm.ac.id pada 27 Desember 2014

PEDOMAN MEMPEROLEH DATA SMK-SMTI YOGYAKARTA

A. Pedoman Dokumentasi

1. Letak dan keadaan geografis SMK-SMTI Yogyakarta
2. Sejarah Singkat singkat berdirinya SMK-SMTI Yogyakarta
3. Visi, Misi, dan Tujuan SMK-SMTI Yogyakarta
4. Struktus Organisasi SMK-SMTI Yogyakarta
5. Keadaan guru SMK-SMTI Yogyakarta
6. Keadaan karyawan SMK-SMTI Yogyakarta
7. Keadaan Siswa SMK-SMTI Yogyakarta
8. Keadaan sarana dan Prasarana SMK-SMTI Yogyakarta
9. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Co-Op Co-Op*di kelas X KA A dan KI A SMK-SMTI Yogyakarta

B. Pedoman Wawancara

Wawancara Kepala Sekolah

1. Bagaimana latar belakang berdirinya SMK-SMTI Yogyakarta?
2. Apakah visi, misi, dan tujuan dari SMK-SMTI Yogyakarta?
3. Prestasi SMK-SMTI Yogyakarta

C. Pedoman Observasi

1. Letak dan keadaan geografis SMK-SMTI Yogyakarta
2. Kondisi dan situasi lingkungan sekolah
3. Proses kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan metode *Co-Op Co-Op*
4. Hasil penelitian

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 3 Maret 2015
Jam : 09.20-10.16 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah SMK-SMTI Yogyakarta
Sumber Data : Ibu Tri Ernawati (Kepala SMK-SMTI Yogyakarta)

Deskripsi data:

Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di Ruang Kepala Sekolah SMK-SMTI Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut dari gambaran umum Sekolah SMK-SMTI Yogyakarta tentang sejarah berdirinya, letak dan geografis, visi dan misi, struktur organisasi Sekolah SMK-SMTI Yogyakarta, keadaan guru, karyawan dan siswa serta sarana prasana yang mendukung sekolah SMK-SMTI Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut mendapatkan hasil data bahwa SMK-SMTI Yogyakarta terletak di daerah Jalan Kusumanegara No. 3 Yogyakarta 55166, Telp. (0274) 513201 Fax (0274) 512121, terletak disekitar area perkantoran. Secara geografis letak SMK-SMTI Yogyakarta dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Sisi selatan : SMK-SMTI Yogyakarta pada sisi selatan langsung berbatasan dengan Kementerian Pertanian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Program D-IV Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta.

2. Sisi barat : SMK-SMTI Yogyakarta pada sisi barat atau bagian depan langsung berbatasan dengan kantor kecamatan Pakualaman.
3. Sisi utara : SMK-SMTI Yogyakarta pada sisi utara langsung berbatasan dengan Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik. (Center for leather, rubber and plastics) Yogyakarta-Indonesia.
4. Sisi timur : SMK-SMTI Yogyakarta pada sisi timurlangsung berbatasan dengan Balai Besar Kerajinan dan Batik Yogyakarta.

Terkait dengan sejarah berdirinya, SMK-SMTI Yogyakarta didirikan oleh Kepala Bagian Pendidikan dari Pusat Jawatan Perindustrian dan Kerajinan dari Menteri Kemakmuran adalah Bapak Soekarno Kertoredjo seorang yang energik dan berpandangan jauh, timbul inisiatif pada tahun 1947 untuk mendirikan Sekolah Teknologi Menengah Atas (STMA) dan berkedudukan di kota Magelang.

Pada tanggal 24 Juni 1985 dengan Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 235/M/SK/6/1985, STMA Yogyakarta termasuk sekolah sejenis yang lain diganti namanya menjadi Sekolah Menengah Teknologi Industri (SMTI) yang berkedudukan di Yogyakarta, Ujung Pandang, Banda Aceh, Tanjung Karang, Pontianak, dan Padang.

Untuk jumlah guru SMK-SMTI Yogyakarta 2014-2015 M berjumlah 60 Guru dan jumlah siswanya 618 siswa. Sedangkan keadaan sarana dan prasana SMK-SMTI Yogyakarta sudah sangat cukup memadai dan dapat menunjang untuk melakukan proses belajar mengajar dengan baik.

Interpretasi data:

Ditinjau dari letak geografis, SMK-SMTI Yogyakarta sangat kondusif dan nyaman untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, karena letaknya di wilayah kota k yang mudah dijangkau, sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Sarana dan prasana yang ada sudah cukup memadai dan mendukung dalam proses pembelajaran.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari, Tanggal : Kamis, 05 Maret 2015

Jam : 10.35-11.15 WIB

Lokasi : Ruang Kantor SMK-SMTI Yogyakarta

Sumber Data : Dokumen (Profil, Surat Pembagian Tugas Guru, dan dokumen-dokumen lain)

Deskripsi data:

Dari penelaahan dokumen-dokumen tersebut penulis mendapatkan data tentang sejarah berdirinya SMK-SMTI Yogyakarta yang menjelaskan lokasi SMK-SMTI Yogyakarta yang terletak di daerah Jalan Kusumanegara No. 3 Yogyakarta 55166, Telp. (0274) 513201 Fax (0274) 512121, terletak disekitar area perkantoran.

Visi SMK-SMTI Yogyakarta:

Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan kompeten, berakhlak mulia, mampu mengembangkan keunggulan lokal dan bersaing di pasar global

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan formal tingkat menengah bidang kimia dengan standar internasional.
2. Menjalin kerjasama dengan dunia industri atau dunia usaha lokal maupun global.
3. Menerapkan budaya profesional peserta didik laki-laki dan perempuan untuk meningkatkan karakter bangsa.

Selama 68 tahun SMK-SMTI Yogyakarta telah melakukan pergantian kepala sekolah beberapa kali. Komite sekolah terdiri dari beberapa gabungan antara guru, karyawan, wali, masyarakat dan pemerintah, yang berperan sebagai pemberi pertimbangan dan penentu kebijakan yang menyangkut pendidikan, financial, pemikiran maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan pembelajaran di sekolah serta mengontrol pendidikan yang dilaksanakan di SMK-SMTI Yogyakarta.

Interpretasi data:

Dari dokumen-dokumen tersebut penulis dapat mencocokkan dan menambah data yang telah diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah SMK-SMTI Yogyakarta. Penulis juga mendapatkan data tentang

lokasi, luas tanah, visi, misi, tujuan SMK-SMTI Yogyakarta serta data guru dan siswa SMK-SMTI Yogyakarta.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Khoiri Mustafa
Nomor Induk : 11410212
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : PENINGKATAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL SISWA
MELALUI PENERAPAN METODE CO-OP CO-OP PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK-SMTI
YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 10 Februari 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 10 Februari 2015

Moderator

Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax 519734
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/0665/2014
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 11 Februari 2015

Kepada:
Yth. Kepala Sekolah SMK-SMTI Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **“PENINGKATAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL SISWA MELALUI PENERAPAN METODE CO-OP CO-OP PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK-SMTI YOGYAKARTA”**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Khoiri Mustafa

NIM : 11410212

Semester : VIII (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Gondosuli, Sriharjo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di SMK-SMTI Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan instrumen penelitian mulai tanggal: 15 Februari 2015 – 15 Mei 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax 519734

E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/044/2015

Yogyakarta, 11 Februari 2015

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
Komplek Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "**PENINGKATAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL SISWA MELALUI PENERAPAN METODE CO-OP CO-OP PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK-SMTI YOGYAKARTA**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Khoiri Mustafa

NIM : 11410212

Semester : VIII (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Gondosuli, Sriharjo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di SMK-SMTI Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan instrumen penelitian mulai tanggal: 15 Februari 2015 – 15 Mei 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Sukiman, S.Ag. M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0532

1005/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/VI/404/2/2015 Tanggal : 13 Februari 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : KHOIRI MUSTOFA
No. Mhs/ NIM : 11410212
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan - UIN SUKA YK
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Sabarudin, M.Si
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENINGKATAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL SISWA MELALUI PENERAPAN METODE CO-OP CO-OP PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK-SMTI YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : YOGYAKARTA
Waktu : 12 Februari 2015 s/d 12 Mei 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

KHOIRI MUSTOFA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 16-02-2015

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/404/2/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/0664/2015**
Tanggal : **11 FEBRUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 13 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **KHOIRI MUSTAFA** NIP/NIM : **11410212**
Alamat : **FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PENINGKATAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL SISWA MELALUI PENERAPAN
METODE CO-OP CO-OP PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK-
SMTI YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **12 FEBRUARI 2015 s/d 12 MEI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **12 FEBRUARI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN INDUSTRI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMTI
TERAKREDITASI : A

JL. KUSUMANEGARA NO. 3 TELP. (0274) 513201, 512125, FAX 512121
YOGYAKARTA 55166
e-mail : smti@smtijogja.sch.id website : www.smtijogja.sch.id

Nomor : 192 /SJ.IND.6-15/2/2015
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yogyakarta, 20 Februari 2015

Kepada Yth :
Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Menindak lanjuti surat No. UIN.02/DT.1/TL.00/0665/2014 tertanggal 11 Februari 2015 perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Pada prinsipnya kami menyetujui dan mengizinkan Mahasiswi, atas nama:

No	Nama	NIM	Jurusan
1.	Khoiri Mustafa	11410212	Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan Penelitian untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul “ **Peningkatan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Melalui Penerapan Metode CO – OP CO – OP pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK SMTI Yogyakarta** “ dengan ketentuan bersedia mentaati peraturan yang berlaku dan tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah


TRIKERNAWATI
NIP. 19580421 199103 2 001

Tembusan :

1. Pertinggal

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : KHOIRI MUSTAFA
 NIM : 11410212
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	30	E
3	Microsoft Power Point	75	B
4	Internet	95	A
Total Nilai		75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 April 2012

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
JEMBER
OGYAKARTA

PKSI

Program Studi Sistem Informasi



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/7032.a/2014

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Khoiri Mustafa :

تاريخ الميلاد : ٨ أكتوبر ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٣ ديسمبر ٢٠١٤ ،
وحصل على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٣٩	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٨	فهم المقروء
٤٢٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣٠ ديسمبر ٢٠١٤

الدكتور الحج هشم زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ٣١٠٩ ١٩٩١ ٠٩ ١٩٦٣





**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/015.b /2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Khoiri Mustafa**
Date of Birth : **October 8, 1991**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **January 2, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	42
Total Score	410

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, January 9, 2015

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : KHOIRI MUSTAFA
NIM : 11410212
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Radino, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

95 (A)

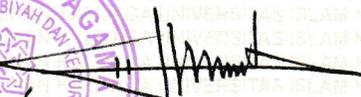
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I




Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : KHOIRI MUSTAFA

NIM : 11410212

Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MTs N Wonokromo Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Moch. Fuad, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **92,42 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Khoiri Mustafa
NIM : 11410212
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
(Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran))

Yogyakarta, 09 September 2011

Rekanpantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M. Phil.

NIP. 19600905 198603 1006





SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

KHODRI MUSTAFA

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :
Membuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika
pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Yogyakarta, 16 September 2011

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. *Amad Rifa'i M. Phil*
NIP. 19660905 198603 1 006

Abdul Kholid
Presiden

M. Fauzi
ketua

Ach. Smlaiman
sekretaris

Skala Interaksi Sosial

Nama :
Kelas :
No.abs :

Para siswa yang kami cintai dan banggakan!

Salam sejahtera semoga kita senantiasa berada dalam lindungan Allah dan selalu diberkahiNya.

Sebelumnya kami hendak berterimakasih. Pada kesempatan ini kami hendak memohon kerjasama Anda untuk kami dalam rangka penelitian yang kami lakukan untuk mengisi skala yang telah kami sediakan. Sebelum mengisi skala ini, Anda dimohon untuk membaca petunjuk dibawah ini dengan seksama.

1. Pada questioner ini terdapat 15 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan baca dan fahami setiap pernyataan dengan teliti, dan kemudian nyatakanlah apabila isinya sesuai dengan keadaan diri Anda dengan cara mencentang huruf pilihan sebagai berikut:
 - a. HTP : Apabila pernyataan tersebut “Hampir Tidak Pernah” Anda alami
 - b. JR :Apabila pernyataan tersebut “Jarang” Anda alami
 - c. KK : Apabila pernyataan tersebut “Kadang-kadang” Anda alami
 - d. SR : Apabila pernyataan tersebut “Sering” Anda alami
 - e. HSL : Apabila pernyataan tersebut “Hampir Selalu” Anda alami
2. Dalam menjawab skala ini, semua jawaban yang Anda berikan adalah benar sepanjang hal itu sesuai dengan keadaan diri Anda (apa adanya).
3. Kerahasiaan identitas dan jawaban anda, dijamin oleh kode etik kami.
4. Kesungguhan akan kejujuran Anda sangat kami hargai dan tentunya akan sangat membantu kualitas penelitian ini.

Demikianlah beberapa petunjuk yang perlu anda perhatikan dalam pengisiian skala ini. Atas perhatian dan kerjasama Anda, kami ucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	HTP	JR	KK	SR	HSL
1	Saya akan bergaul dengan siapa saja, tanpa memandang status sosial teman saya.					
2	Saya akan menerima lapang dada jika ada kritik dari teman-teman yang tidak sependapat dengan saya.					
3	Ketika berdiskusi sebaiknya jangan sampai saya mempunyai perbedaan pendapat yang sampai menimbulkan permusuhan karena hanya akan menghambat jalannya diskusi.					
4	Saya tidak memerlukan bantuan guru jika pada saat berdiskusi tidak ditemukan kesepakatan dan saya akan tetap memaksakan pendapat saya untuk diterima oleh teman-teman.					
5	Jika selesai mengerjakan tugas, saya akan langsung mengumpulkan tugas itu tanpa memperhatikan teman yang lain.					
6	Pada saat diskusi saya selalu pasif untuk menyampaikan pendapat saya.					
7	Saya membiarkan teman saya yang berselisih pada saat pembelajaran.					
8	Saya akan meminta bantuan guru jika tidak tercapai kesepakatan pada saat berdiskusi.					
9	Setiap belajar kelompok, saya menganggap teman yang lain sebagai partner yang mempunyai hak sama.					
10	Pada saat berdiskusi saya berusaha aktif untuk mengemukakan dan mempertahankan pendapat saya.					
11	Ketika sedang berdiskusi saya akan selalu membantah pendapat teman saya.					
12	Saya akan dengan senang hati membantu jika ada teman yang meminta saya untuk menjelaskan tentang hal yang belum dipahami oleh teman saya.					
13	Kalau saya berhasil dalam mempelajari sesuatu maka saya tidak akan berbagi pengetahuan dengan teman-teman saya.					
14	Apabila saya mempunyai kekurangan maka saya pura-pura tidak tahu dan berusaha menutupi.					
15	Jika ada teman yang mengalami kesulitan dalam belajar dan bertanya pada saya, maka saya akan berpura-pura mengalami kesulitan juga meskipun sebenarnya saya sudah memahami pelajaran tersebut.					

Nama :
Kelas :
No.abs :



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Satuan Pendidikan : SMK-SMTI Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : X KA A / 2
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

- Menerapkan hukum Islam tentang haji

B. Kompetensi Dasar

- Memahami hukum Islam tentang haji

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan haji
- Menyebutkan contoh-contoh pengelolaan haji
- Menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan haji

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi hukum Islam tentang haji dengan metode *Co-Op Co-Op* peserta didik dapat:

- Siswa mampu menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan haji
- Siswa mampu menyebutkan contoh-contoh pengelolaan haji
- Siswa mampu menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan haji

E. Materi Pembelajaran

- Perundang-undangan tentang pengelolaan haji.
- Contoh-contoh pengelolaan haji
- Ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan haji

F. Nilai Karakter Yang Dikembangkan

Religius, rasa ingin tahu, gemar membaca

G. Pendekatan, Metode, dan Strategi Pembelajaran

- a. Pendekatan : Fungsional, *Discovery*
- b. Metode : *Co-Op Co-Op*
- c. Strategi : Ekspositori

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Keterangan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyiapkan diri untuk melakukan doa bersama 2. Guru mengabsen siswa 3. Guru melakukan refleksi pelajaran yang lalu 4. Guru melakukan tanya jawab tentang haji 5. Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa untuk mempelajari materi tentang haji 	15 menit
2	Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Diskusi Kelas Terpusat pada peserta Didik. Pada awal memulai pembelajaran <i>Co-op Co-op</i>, guru mendorong peserta didik untuk menemukan dan mengekspresikan ketertarikan peserta didik terhadap hukum Islam tentang haji. 2) Menyeleksi kelompok pembelajaran peserta didik dan pembentukan kelompok. Apabila peserta didik belum mulai bekerja dalam kelompok, maka guru mengatur peserta didik ke dalam kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 peserta didik. 3) Seleksi Topik Kelompok. Guru membiarkan peserta didik memilih topik untuk kelompok mereka. 4) Pemilihan Topik Kecil. Tiap kelompok membagi topiknya untuk pembagian tugas di antara anggota kelompok. Anggota kelompok didorong untuk saling berbagi referensi dan bahan pelajaran. 5) Persiapan Topik Kecil. Setelah peserta didik membagi kelompok mereka menjadi kelompok-kelompok kecil, mereka akan bekerja secara individual. Mereka akan bertanggung jawab terhadap topik kecil masing masing karena keberhasilan kelompok tergantung kepada mereka. Persiapan topik kecil 	20 Menit

		dapat dilakukan dengan mengumpulkan referensi-referensi terkait.	
		b. Elaborasi 1) Presentasi Kelompok Kecil. Setelah peserta didik sudah menyelesaikan kerja individual mereka, mereka mempresentasikan topik kecil kepada teman satu kelompoknya. 2) Persiapan Presentasi Kelompok. Peserta didik memadukan semua topik kecil dalam presentasi kelompok 3) Presentasi Kelompok. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya pada topik kelompok. Semua anggota kelompok bertanggung jawab terhadap presentasi kelompok.	25 Menit
		c. Konfirmasi 1) Evaluasi. Evaluasi dilakukan pada tiga tingkatan, yaitu pada saat presentasi kelompok dievaluasi oleh kelas, kontribusi individual terhadap kelompok dievaluasi teman satu kelompok, presentasi kelompok dievaluasi semua peserta didik	20 Menit
3	Penutup	1) Memberikan penguatan terhadap materi pelajaran 2) Mengajukan pertanyaan seputar haji 3) Memberikan refleksi pada siswa - Apakah pembelajarannya menarik - Materi apa yang telah kita bincangkan 4) Guru memberikan kesimpulan 5) Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam	10 Menit

I. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- Media
Hand out
- Alat
Papan tulis
Spidol

Proyektor

- Sumber belajar
Buku paket PAI kelas X

J. Instrumen Penilaian

Bentuk soal essay

K. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
❖ Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan haji	<ul style="list-style-type: none">• Tes lisan	Uraian	❖ Jelaskan Perundang-undangan tentang pengelolaan haji
❖ Menyebutkan contoh-contoh pengelolaan haji	<ul style="list-style-type: none">• Tes lisan	Uraian	❖ Sebutkan contoh-contoh pengelolaan haji

Keterangan Skor:

- 1: Kurang
- 2: Cukup
- 3: Baik

Yogyakarta, 08 Mei 2015

Guru Mapel. PAI

Endah Yuli Astanti, S.Ag
NIP. 19750709 200502 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Satuan Pendidikan : SMK-SMTI Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : X / 2
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

- Menerapkan hukum Islam tentang wakaf

B. Kompetensi Dasar

- Memahami hukum Islam tentang wakaf

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf
- Menyebutkan contoh-contoh pengelolaan wakaf
- Menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi hukum Islam tentang wakaf dengan metode *Co-Op Co-Op* peserta didik dapat:

- Siswa mampu menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf
- Siswa mampu menyebutkan contoh-contoh pengelolaan wakaf
- Siswa mampu menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf

E. Materi Pembelajaran

- Perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf
- Contoh-contoh pengelolaan wakaf
- Ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf

F. Nilai Karakter Yang Dikembangkan

Religius, rasa ingin tahu, gemar membaca

G. Pendekatan, Metode, dan Strategi Pembelajaran

- a. Pendekatan : Fungsional, *Discovery*
- b. Metode : *Co-Op Co-Op*
- c. Strategi : Ekspositori

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Keterangan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menyiapkan diri untuk melakukan doa bersama2. Guru mengabsen siswa3. Guru melakukan refleksi pelajaran yang lalu4. Guru melakukan tanya jawab tentang wakaf5. Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai	15 menit

		siswa untuk mempelajari materi wakaf	
2	Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Diskusi Kelas Terpusat pada peserta Didik. Pada awal memulai pembelajaran <i>Co-op Co-op</i>, guru mendorong peserta didik untuk menemukan dan mengekspresikan ketertarikan peserta didik terhadap hukum Islam tentang wakaf. 2) Menyeleksi kelompok pembelajaran peserta didik dan pembentukan kelompok. Apabila peserta didik belum mulai bekerja dalam kelompok, maka guru mengatur peserta didik ke dalam kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 peserta didik. 3) Seleksi Topik Kelompok. Guru membiarkan peserta didik memilih topik untuk kelompok mereka. 4) Pemilihan Topik Kecil. Tiap kelompok membagi topiknya untuk pembagian tugas di antara anggota kelompok. Anggota kelompok didorong untuk saling berbagi referensi dan bahan pelajaran. 5) Persiapan Topik Kecil. Setelah peserta didik membagi kelompok mereka menjadi kelompok-kelompok kecil, mereka akan bekerja secara individual. Mereka akan bertanggung jawab terhadap topik kecil masing masing karena keberhasilan kelompok tergantung kepada mereka. Persiapan topik kecil dapat dilakukan dengan mengumpulkan referensi-referensi terkait. 	20 Menit
		<p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Presentasi Kelompok Kecil. Setelah peserta didik sudah menyelesaikan kerja individual mereka, mereka mempresentasikan topik kecil kepada teman satu kelompoknya. 2) Persiapan Presentasi Kelompok. Peserta didik memadukan semua topik kecil dalam presentasi kelompok 3) Presentasi Kelompok. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya pada topik kelompok. Semua anggota kelompok bertanggung jawab terhadap presentasi kelompok. 	25 Menit
		<p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Evaluasi. Evaluasi dilakukan pada tiga tingkatan, yaitu pada saat presentasi kelompok dievaluasi oleh kelas, kontribusi individual terhadap kelompok dievaluasi teman satu kelompok, presentasi kelompok dievaluasi semua peserta didik 	20 Menit

3	Penutup	1) Memberikan penguatan terhadap materi pelajaran 2) Mengajukan pertanyaan seputar wakaf 3) Memberikan refleksi pada siswa - Apakah pembelajarannya menarik - Materi apa yang telah kita bincangkan 4) Guru memberikan kesimpulan 5) Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam	10 Menit
----------	----------------	--	----------

I. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- Media:
Hand out
- Alat:
Papan tulis
Spidol
Proyektor
- Sumber belajar:
Buku paket PAI kelas X

J. Instrumen Penilaian

Bentuk soal essay

K. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
❖ Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan haji	• Tes lisan	Uraian	❖ Jelaskan Perundang-undangan tentang pengelolaan haji
❖ Menyebutkan contoh-contoh pengelolaan haji	• Tes lisan	Uraian	❖ Sebutkan contoh-contoh pengelolaan haji

Keterangan Skor:

- 1: Kurang
2: Cukup
3: Baik

Yogyakarta, 12 Mei 2015

Guru Mapel. PAI

Endah Yuli Astanti, S.Ag
NIP. 19750709 200502 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Satuan Pendidikan : SMK-SMTI Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : X / 2
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

- Strategi Dakwah Rasulullah di Madinah.

B. Kompetensi Dasar

- Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Madinah

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menjelaskan perkembangan Agama Islam di Periode Madinah
- Menjelaskan Sistem dan tatacara dakwah Rasulullah SAW periode Madinah
- Meneladani Prilaku terpuji Rasulullah dalam dawah penyebaran Islam di Madinah
- Menerapkan perilaku terpuji Rasulullah Saw.dalam berdawah di Madinah pada kehidupan siswa sehari-hari

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari dan memahami tentang materi Strategi Dakwah Rasulullah di Madinah dengan metode *Co-Op Co-Op* peserta didik dapat:

- Menjelaskan perjalanan dawah Rasulullah Saw di Madinah melalui perjuangan dengan kegigihan dan berakhlak mulia.
- Menjelaskan tatacara penyebaran Agama Islam oleh Rasulullah SAW di Madinah.
- Meneladani perilaku terpuji Rasulullah Saw. dalam penyebaran Islam di Madinah
- Menerapkan strategi penyebaran Agama Islam melalui akhlak terpuji yang dilaksanakan Rasulullah SAW periode Madinah pada masa sekarang

E. Materi Pembelajaran

Dalam membina masyarakat Islam di Madinah **strategi dakwah** yang dilakukan Rasulullah SAW antara lain :

- Mendirikan Masjid.
- Mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Ansor.
- Perjanjian Perdamaian dengan kaum Yahudi.
- Meletakkan dasar-dasar Politik, Ekonomi dan Sosial untuk masyarakat Islam. Memelihara dan mempertahankan masyarakat Islam

F. Nilai Karakter Yang Dikembangkan

Religius, rasa ingin tahu, gemar membaca

G. Pendekatan, Metode, dan Strategi Pembelajaran

- a. Pendekatan : Fungsional, *Discovery*
- b. Metode : *Co-Op Co-Op*
- c. Strategi : Ekspositori

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Keterangan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyiapkan diri untuk melakukan doa bersama 2. Guru mengabsen siswa 3. Guru melakukan refleksi pelajaran yang lalu 4. Guru melakukan tanya jawab tentang sejarah dakwah Nabi Muhammad SAW 5. Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa untuk mempelajari materi sejarah dakwah Nabi Muhammad SAW 	15 menit
2	Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Diskusi Kelas Terpusat pada peserta Didik. Pada awal memulai pembelajaran <i>Co-op Co-op</i>, guru mendorong peserta didik untuk menemukan dan mengekspresikan ketertarikan peserta didik terhadap sejarah dakwah Nabi Muhammad SAW 2) Menyeleksi kelompok pembelajaran peserta didik dan pembentukan kelompok. Apabila peserta didik belum mulai bekerja dalam kelompok, maka guru mengatur peserta didik ke dalam kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 peserta didik. 3) Seleksi Topik Kelompok. Guru membiarkan peserta didik memilih topik untuk kelompok mereka. 4) Pemilihan Topik Kecil. Tiap kelompok membagi topiknya untuk pembagian tugas di antara anggota kelompok. Anggota kelompok didorong untuk saling berbagi referensi dan bahan pelajaran. 5) Persiapan Topik Kecil. Setelah peserta didik membagi kelompok mereka menjadi kelompok-kelompok kecil, mereka akan bekerja secara individual. Mereka akan bertanggung jawab terhadap topik kecil masing masing karena keberhasilan kelompok tergantung kepada mereka. Persiapan topik kecil dapat dilakukan dengan mengumpulkan referensi-referensi terkait. <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Presentasi Kelompok Kecil. Setelah peserta didik sudah menyelesaikan kerja individual mereka, mereka mempresentasikan topik kecil kepada teman satu kelompoknya. 2) Persiapan Presentasi Kelompok. Peserta didik memadukan semua topik kecil dalam presentasi kelompok 	<p>20 Menit</p> <p>25 Menit</p>

		3) Presentasi Kelompok. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya pada topik kelompok. Semua anggota kelompok bertanggung jawab terhadap presentasi kelompok.	
		c. Konfirmasi 1) Evaluasi. Evaluasi dilakukan pada tiga tingkatan, yaitu pada saat presentasi kelompok dievaluasi oleh kelas, kontribusi individual terhadap kelompok dievaluasi teman satu kelompok, presentasi kelompok dievaluasi semua peserta didik	20 Menit
3	Penutup	1) Memberikan penguatan terhadap materi pelajaran 2) Mengajukan pertanyaan seputar sejarah dakwah Nabi Muhammad SAW 3) Memberikan refleksi pada siswa - Apakah pembelajarannya menarik - Materi apa yang telah kita bincangkan 4) Guru memberikan kesimpulan 5) Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam	10 Menit

I. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- Media
Hand out
- Alat
Papan tulis
Spidol
Proyektor
- Sumber belajar
Buku paket PAI Kelas X

J. Instrumen Penilaian

Bentuk soal essay

K. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
❖ Menjelaskan perkembangan Agama Islam di Periode Madinah	• Tes lisan	Uraian	❖ Jelaskan perkembangan Agama Islam di Periode Madinah
❖ Menjelaskan Sistem dan tatacara dakwah Rasulullah SAW periode Madinah	• Tes lisan	Uraian	• Jelaskan Sistem dan tatacara dakwah Rasulullah SAW periode

			Madinah
<ul style="list-style-type: none"> Meneladani Prilaku terpuji Rasulullah dalam dawah penyebaran Islam di Madinah 	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan 	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana Meneladani Prilaku terpuji Rasulullah dalam dawah penyebaran Islam di Madinah?

Keterangan Skor:

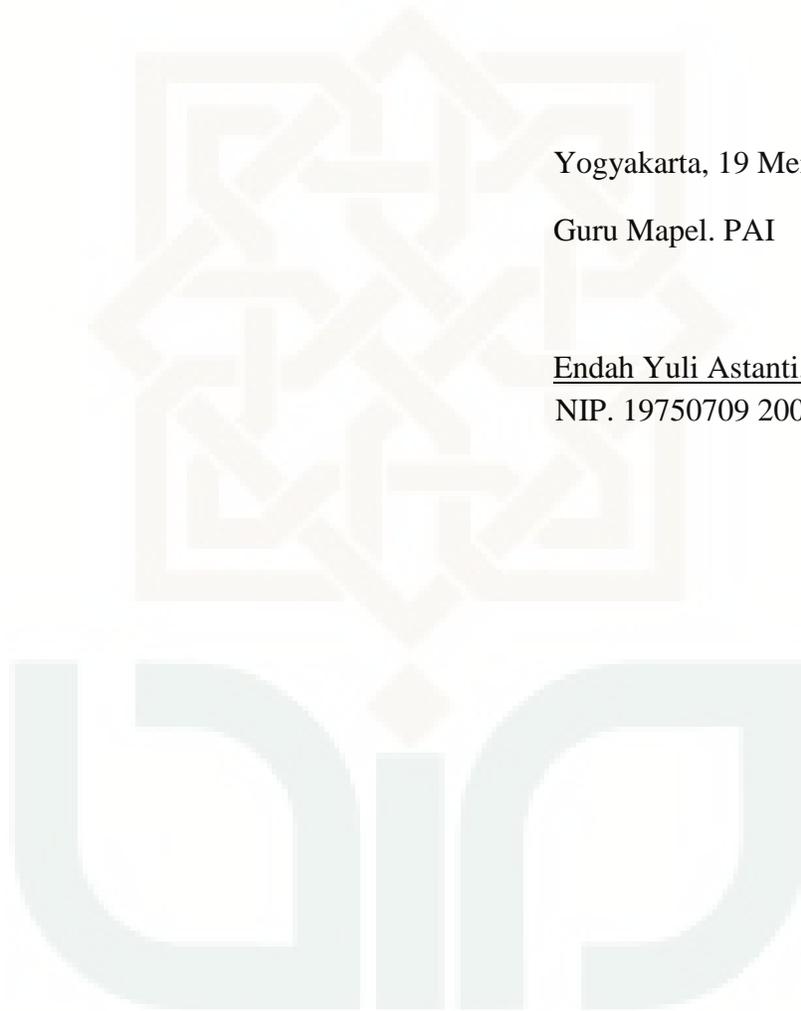
- 1: Kurang
- 2: Cukup
- 3: Baik

Yogyakarta, 19 Mei 2015

Guru Mapel. PAI

Endah Yuli Astanti, S.Ag

NIP. 19750709 200502 2 001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Satuan Pendidikan : SMK-SMTI Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : X / 2
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

- Menerapkan hukum Islam tentang haji

B. Kompetensi Dasar

- Memahami hukum Islam tentang haji

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan haji
- Menyebutkan contoh-contoh pengelolaan haji
- Menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan haji

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi hukum Islam tentang haji dengan metode ceramah peserta didik dapat:

- Siswa mampu menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan haji
- Siswa mampu menyebutkan contoh-contoh pengelolaan haji
- Siswa mampu menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan haji

E. Materi Pembelajaran

Perundang-undangan tentang pengelolaan haji.

Contoh-contoh pengelolaan haji

Ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan haji

F. Nilai Karakter Yang Dikembangkan

Religius, rasa ingin tahu, gemar membaca

G. Pendekatan, Metode, dan Strategi Pembelajaran

- a. Pendekatan : Fungsional, *Discovery*
- b. Metode : Ceramah
- c. Strategi : Ekspositori

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Keterangan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menyiapkan diri untuk melakukan doa bersama2. Guru mengabsen siswa3. Guru melakukan refleksi pelajaran yang lalu4. Guru melakukan tanya jawab tentang hukum Islam tentang haji.	15 menit

		5. Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa untuk mempelajari materi hukum islam tentang haji	
2	Inti	a. Eksplorasi 1) Menjelaskan hukum Islam tentang haji.	30 Menit
		b. Elaborasi 1) Mempersilahkan siswa untuk berkomentar mengenai hukum Islam tentang haji.	20 Menit
		c. Konfirmasi 1) Mempersilahkan siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami kepada kelompok lain untuk dijawab	15 Menit
3	Penutup	1) Memberikan penguatan terhadap materi pelajaran 2) Mengajukan pertanyaan seputar hukum Islam tentang haji 3) Memberikan refleksi pada siswa - Apakah pembelajarannya menarik - Materi apa yang telah kita bincangkan 4) Guru memberikan kesimpulan 5) Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam	10 Menit

I. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- Media
Hand out
- Alat
Papan tulis
Spidol
Proyektor
- Sumber belajar
Buku paket PAI kelas X

J. Instrumen Penilaian

Bentuk soal essay

K. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
❖ Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan haji	• Tes lisan	Uraian	❖ Jelaskan Perundang-undangan tentang pengelolaan haji

❖ Menyebutkan contoh-contoh pengelolaan haji	• Tes lisan	Uraian	❖ Sebutkan contoh-contoh pengelolaan haji
--	-------------	--------	---

Keterangan Skor:

1: Kurang

2: Cukup

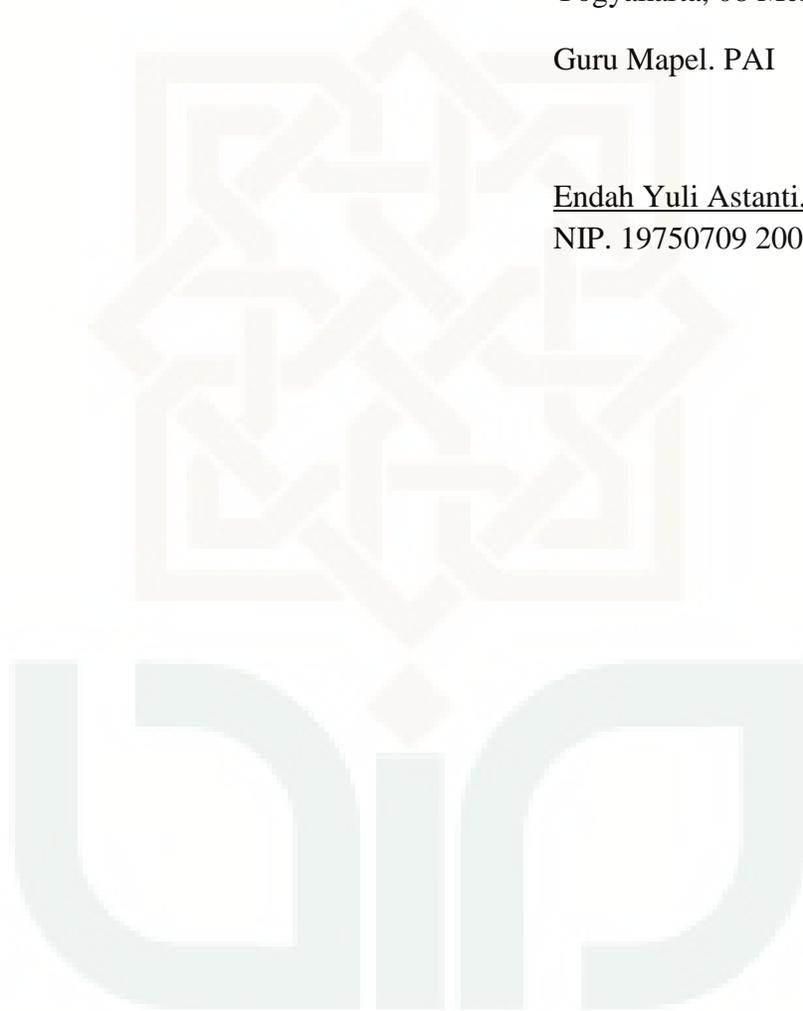
3: Baik

Yogyakarta, 08 Mei 2015

Guru Mapel. PAI

Endah Yuli Astanti, S.Ag

NIP. 19750709 200502 2 001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Satuan Pendidikan : SMK-SMTI Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : X / 2
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

- Menerapkan hukum Islam tentang wakaf

B. Kompetensi Dasar

- Memahami hukum Islam tentang wakaf

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf
- Menyebutkan contoh-contoh pengelolaan wakaf
- Menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi hukum Islam tentang wakaf dengan metode ceramah peserta didik dapat:

- Siswa mampu menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf
- Siswa mampu menyebutkan contoh-contoh pengelolaan wakaf
- Siswa mampu menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf

E. Materi Pembelajaran

Perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf.

Contoh-contoh pengelolaan wakaf

Ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf

F. Nilai Karakter Yang Dikembangkan

Religius, rasa ingin tahu, gemar membaca

G. Pendekatan, Metode, dan Strategi Pembelajaran

- a. Pendekatan : Fungsional, *Discovery*
- b. Metode : Ceramah
- c. Strategi : Ekspositori

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Keterangan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	1. Siswa menyiapkan diri untuk melakukan doa bersama 2. Guru mengabsen siswa 3. Guru melakukan refleksi pelajaran yang lalu 4. Guru melakukan tanya jawab tentang hukum Islam	15 menit

		tentang wakaf 5. Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa untuk mempelajari materi hukum Islam tentang wakaf.	
2	Inti	a. Eksplorasi 1) Menjelaskan hukum Islam tentang wakaf.	30 Menit
		b. Elaborasi 1) Mempersilahkan siswa untuk berkomentar mengenai hukum Islam tentang wakaf.	20 Menit
		c. Konfirmasi 1) Mempersilahkan siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami kepada kelompok lain untuk dijawab	15 Menit
3	Penutup	1) Memberikan penguatan terhadap materi pelajaran 2) Mengajukan pertanyaan seputar hukum Islam tentang wakaf 3) Memberikan refleksi pada siswa - Apakah pembelajarannya menarik - Materi apa yang telah kita bincangkan 4) Guru memberikan kesimpulan 5) Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam	10 Menit

I. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- Media
Hand out
- Alat
Papan tulis
Spidol
Proyektor
- Sumber belajar
Buku paket PAI kelas X

J. Instrumen Penilaian

Bentuk soal essay

K. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
❖ Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf	• Tes lisan	Uraian	❖ Jelaskan Perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf

❖ Menyebutkan contoh-contoh pengelolaan wakaf	• Tes lisan	Uraian	❖ Sebutkan contoh-contoh pengelolaan wakaf
---	-------------	--------	--

Keterangan Skor:

1: Kurang

2: Cukup

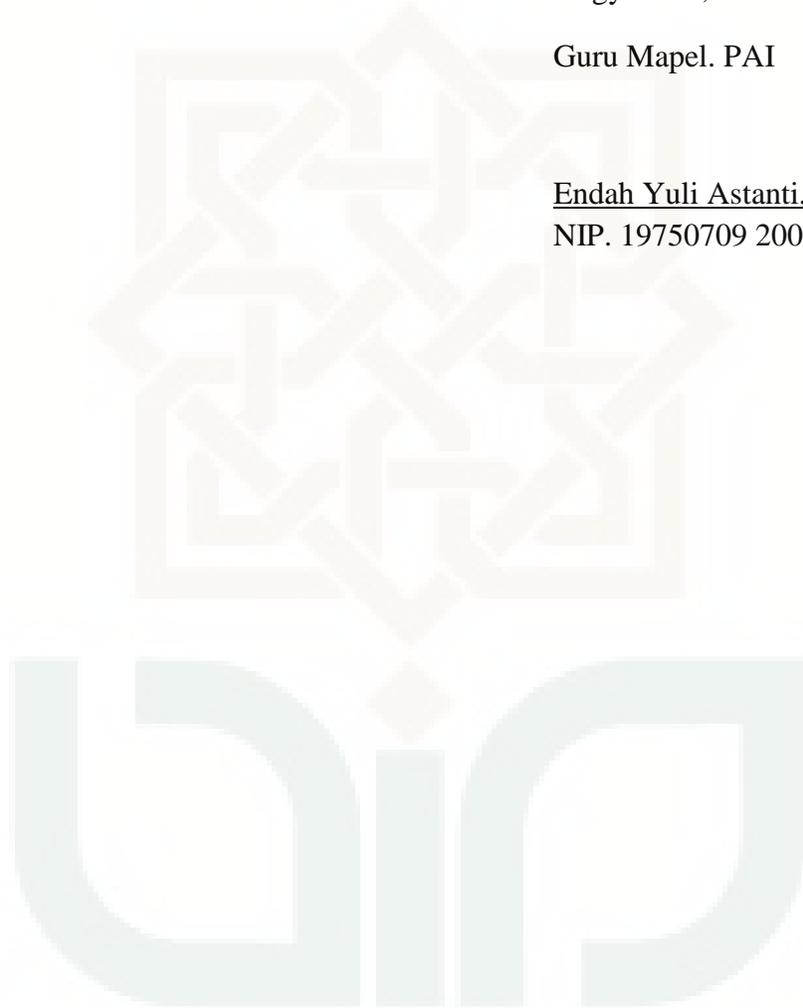
3: Baik

Yogyakarta, 08 Mei 2015

Guru Mapel. PAI

Endah Yuli Astanti, S.Ag

NIP. 19750709 200502 2 001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Satuan Pendidikan : SMK-SMTI Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : X / 2
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

- Strategi Dakwah Rasulullah di Madinah.

B. Kompetensi Dasar

- Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Madinah

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menjelaskan perkembangan Agama Islam di Periode Madinah
- Menjelaskan Sistem dan tatacara dakwah Rasulullah SAW periode Madinah
- Meneladani perilaku terpuji Rasulullah dalam dawah penyebaran Islam di Madinah
- Menerapkan perilaku terpuji Rasulullah Saw.dalam berdawah di Madinah pada kehidupan siswa sehari-hari

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari dan memahami tentang materi Strategi Dakwah Rasulullah di Madinah dengan metode Ceramah peserta didik dapat:

- Menjelaskan perjalanan dawah Rasulullah Saw di Madinah melalui perjuangan dengan kegigihan dan berakhlak mulia.
- Menjelaskan tatacara penyebaran Agama Islam oleh Rasulullah SAW di Madinah.
- Meneladani perilaku terpuji Rasulullah Saw. dalam penyebaran Islam di Madinah
- Menerapkan strategi penyebaran Agama Islam melalui akhlak terpuji yang dilaksanakan Rasulullah SAW periode Madinah pada masa sekarang

E. Materi Pembelajaran

Dalam membina masyarakat Islam di Madinah *strategi dakwah* yang dilakukan Rasulullah SAW antara lain :

- Mendirikan Masjid.
- Mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Ansor.
- Perjanjian Perdamaian dengan kaum Yahudi.
- Meletakkan dasar-dasar Politik, Ekonomi dan Sosial untuk masyarakat Islam. Memelihara dan mempertahankan masyarakat Islam

F. Nilai Karakter Yang Dikembangkan

Religius, rasa ingin tahu, gemar membaca

G. Pendekatan, Metode, dan Strategi Pembelajaran

- a. Pendekatan : Fungsional, *Discovery*
- b. Metode : Ceramah
- c. Strategi : Ekspositori

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Keterangan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyiapkan diri untuk melakukan doa bersama 2. Guru mengabsen siswa 3. Guru melakukan refleksi pelajaran yang lalu 4. Guru melakukan tanya jawab tentang strategi dakwah Rasulullah di Madinah 5. Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa untuk mempelajari materi strategi dakwah Rasulullah di Madinah. 	15 menit
2	Inti	a. Eksplorasi 1) Menjelaskan pengertian tentang strategi dakwah Rasulullah di Madinah.	30 Menit
		b. Elaborasi 1) Mempersilahkan siswa untuk berkomentar mengenai strategi dakwah Rasulullah di Madinah.	20 Menit
		c. Konfirmasi 1) Mempersilahkan siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami kepada kelompok lain untuk dijawab	15 Menit
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan penguatan terhadap materi pelajaran 2) Mengajukan pertanyaan seputar strategi dakwah Rasulullah di Madinah. 3) Memberikan refleksi pada siswa <ul style="list-style-type: none"> - Apakah pembelajarannya menarik - Materi apa yang telah kita bincangkan 4) Guru memberikan kesimpulan 5) Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam 	10 Menit

I. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- Media
Hand out
- Alat
Papan tulis
Spidol
Proyektor
- Sumber belajar
Buku paket PAI Kelas X

J. Instrumen Penilaian

Bentuk soal essay

K. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
❖ Menjelaskan perkembangan Agama Islam di Periode Madinah	• Tes lisan	Uraian	❖ Jelaskan perkembangan Agama Islam di Periode Madinah
❖ Menjelaskan Sistem dan tatacara dakwah Rasulullah SAW periode Madinah	• Tes lisan	Uraian	❖ Jelaskan Sistem dan tatacara dakwah Rasulullah SAW periode Madinah
❖ Meneladani Prilaku terpuji Rasulullah dalam dawah penyebaran Islam di Madinah	• Tes lisan	Uraian	❖ Bagaimana Meneladani Prilaku terpuji Rasulullah dalam dawah penyebaran Islam di Madinah?

Keterangan Skor:

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

Yogyakarta, 19 Mei 2015

Guru Mapel. PAI

Endah Yuli Astanti, S.Ag

NIP. 19750709 200502 2 001

RELIABILITAS INSTRUMEN

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's		
Alpha	N of Items	
.772	15	

UJI VALIDITAS ITEM

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pre1 InteraksiSosial	39.00	30.710	.375	.760
Pre2	39.56	32.448	.379	.761
Pre3	40.25	30.452	.391	.759
Pre4	41.41	31.862	.423	.757
Pre5	40.66	31.265	.394	.758
Pre6	40.53	33.870	.056	.792
Pre7	40.84	29.362	.602	.739
Pre8	39.50	31.290	.379	.760
Pre9	39.06	32.964	.397	.762
Pre10	40.16	31.362	.396	.758
Pre11	41.13	31.210	.402	.758
Pre12	39.22	31.725	.414	.758
Pre13	41.34	30.233	.372	.762
Pre14	40.63	29.790	.418	.757
Pre15	41.34	32.168	.453	.757

UJI NORMALITAS SEBARAN

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test - KelompokEksperimen

		InteraksiSosial - Pre	InteraksiSosial - Post
		Test	Test
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	40.53	57.69
	Std. Deviation	5.820	2.912
Most Extreme Differences	Absolute	.165	.143
	Positive	.165	.096
	Negative	-.088	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		.936	.807
Asymp. Sig. (2-tailed)		.345	.533

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test - KelompokKontrol

		InteraksiSosial - Pre	InteraksiSosial - Post
		Test	Test
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	41.50	49.16
	Std. Deviation	4.649	2.357
Most Extreme Differences	Absolute	.168	.123
	Positive	.104	.123
	Negative	-.168	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.949	.697
Asymp. Sig. (2-tailed)		.328	.716

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI HOMOGENITAS VARIAN

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
				95% Confidence Interval of the Difference						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
InteraksiSosial - Pre Test	Equal variances assumed	2.657	.108	-.736	62	.465	-.969	1.317	-3.601	1.663
	Equal variances not assumed			-.736	59.115	.465	-.969	1.317	-3.603	1.666
InteraksiSosial - Post Test	Equal variances assumed	1.329	.253	12.882	62	.000	8.531	.662	7.207	9.855
	Equal variances not assumed			12.882	59.420	.000	8.531	.662	7.206	9.856
InteraksiSosial - Peningkatan	Equal variances assumed	.005	.943	8.554	62	.000	9.500	1.111	7.280	11.720
	Equal variances not assumed			8.554	61.982	.000	9.500	1.111	7.280	11.720

Hasil Observasi Penelitian tentang Penerapan Metode *Co-Op Co-Op*

No.	Perlakuan	Observasi I	Observasi II	Observasi III
1	Guru mendorong peserta didik untuk menemukan dan mengekspresikan ketertarikan peserta didik terhadap subjek yang akan dipelajari.	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
2	Guru mengatur peserta didik ke dalam kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 peserta didik.	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
3	Seleksi Topik Kelompok. Guru membiarkan peserta didik memilih topik untuk kelompok mereka.	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
4	Tiap kelompok membagi topiknya untuk pembagian tugas di antara anggota kelompok. Anggota kelompok didorong untuk saling berbagi referensi dan bahan pelajaran.	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
5	Setelah peserta didik membagi kelompok mereka menjadi kelompok-kelompok kecil, mereka akan bekerja secara individual. Mereka akan bertanggung jawab terhadap topik kecil masing masing karena keberhasilan kelompok tergantung kepada mereka. Persiapan topik kecil dapat dilakukan dengan mengumpulkan referensi-referensi terkait.	Tidak Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
6	Setelah peserta didik sudah menyelesaikan kerja individual mereka, mereka mempresentasikan topik kecil kepada teman satu kelompoknya.	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
7	Persiapan Presentasi Kelompok. Peserta didik memadukan semua topik kecil dalam presentasi kelompok	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
8	Presentasi Kelompok. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya pada topik kelompok. Semua anggota kelompok bertanggung jawab terhadap presentasi kelompok.	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Terlaksana
9	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang kurang dimengerti	Terlaksana	Terlaksana	Tidak Terlaksana
10	Guru memberikan soal-soal latihan yang dikerjakan masing-masing	Tidak Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana

	individu			
11	Guru memberikan <i>feedback</i> kesimpulan atas materi yang telah dipelajari siswa	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana



HASIL PRE-TEST DAN POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

No	NamaSiswa	Pre-test	Post-test
1	Afif Salaf Asshidiqi	34	51
2	Agung Dewanto Pribadi	37	53
3	Ainun Nisa Zella Salsabila	43	52
4	Aldyanto Setyawan	35	58
5	Amirul Mukminin	36	57
6	Aniq Sabhiha	48	59
7	Ari Nurdin Ramdani	36	57
8	Arief Krisna Wibowo	44	59
9	Bambang Restu Pratomo	36	56
10	Bismantiyo Kumolo Sakti Sukmandaru	42	56
11	Dhiki Tri Setyawan	35	58
12	Erna Kurniawati	36	59
13	Faisal Harishy Irnanody	39	60
14	Farkhan Mahatma Ananda	37	60
15	Ferry Dwi Widiyanto	42	59
16	Gilang Ramadhan Siswa Pratama	35	56
17	Imanul Ihshan	41	58
18	Iwan Fauzi	49	61
19	Latifah Noor Sya'bani Fatih	46	61
20	Lisna Rodhatul Jannah	43	59
21	Muhammad Ashif Abdullah Tsaqib	39	60
22	Muhammad Hary Nugroho	30	52
23	Muhammad Sahal Mahfud	50	61
24	Muhammad Tri Wijaya	43	59
25	Nana Syahrina Rizkyaputri	37	55
26	Rahmawati Dyan Kusuma	48	61
27	Riferdin Alchory	48	58
28	Rizky Ayu Ningsih	37	57
29	Seto Diwangkara	33	56
30	Sidik Ramadi	38	55
31	Sista Noor Rizqika	54	63
32	Wahyu Ariya Putra	46	60

HASIL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* KELAS KONTROL

No	NamaSiswa	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Abdullah Rusyda Maskur	43	46
2	Ade Insan Rewa	43	48
3	Adnan Handy Ilhamsyah	42	45
4	Ahmad Samudra Wicaksono	45	50
5	Al Farizi Ilham Ilahiya	36	47
6	Annisa Rizky Ananda	46	50
7	Ares Setiawan	34	49
8	Azziza Safira	36	51
9	Bekti Purnomo Aji	45	50
10	Burhanuddin Shidqi Hasbullah	46	51
11	Fajar Pangestu	38	51
12	Febbrian Anandika	38	51
13	Gilang Putra Sontani	42	47
14	Hanif Khairunnuha	38	52
15	Herdin Adi Wibowo	38	48
16	Ilyasa Affan Miflakha	43	49
17	Itsna Khurun 'Aini	44	48
18	Kharisma Dewantara	46	49
19	Lara Ayu Cahyaningtyas	45	49
20	Lintang Liliana	44	48
21	Mahendra Ferry Adinugroho	39	51
22	Mohammad Aziz Pratama Putra	42	50
23	Mohammad Iza Adidharma	44	51
24	Muhammad Nur Rohman	44	49
25	Muhammad Puri Dwi Pangestu	39	53
26	Noer Kurnia Dewi	50	55
27	Rahmatin Azzahra	46	50
28	Rasendriya Fian Danendra	37	45
29	Ratna Windari	36	45
30	Roykhan	28	46
31	Septi Dwi Kurniawan	44	48
32	Tomy Putra Wijaya	47	51

Data Pretest Kelas Eksperimen

No	Pernyataan															Total minus soal 6
	Coop Pre 1	Com Pre2	Conf Pre 3	Acco Pre 4	Coop Pre5	Com Pre 6	Conf Pre7	Acco Pre8	Coop Pre 9	Com Pre 10	Conf Pre 11	Acco Pre1 2	Coop Pre 13	Com Pre 14	Acco Pre 15	
1	3	3	2	2	3	2	2	4	4	2	2	3	1	2	1	34
2	4	3	3	2	1	2	2	3	4	3	2	3	1	4	2	37
3	5	4	4	1	3	2	2	5	4	3	2	4	1	3	2	43
4	4	4	3	1	2	2	2	3	4	2	1	4	1	2	2	35
5	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	1	2	2	36
6	5	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	48
7	4	3	3	1	2	5	3	2	4	2	1	4	3	3	1	36
8	5	5	4	1	3	3	2	4	4	3	1	4	3	3	2	44
9	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	36
10	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	42
11	4	4	2	1	3	2	2	3	4	2	1	4	1	3	1	35
12	5	3	2	1	3	1	1	4	4	4	1	5	1	1	1	36
13	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	1	39
14	4	3	4	2	2	3	2	4	4	3	2	3	1	1	2	37
15	5	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	2	42
16	4	4	3	1	1	4	2	3	4	2	2	4	2	1	2	35
17	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2	4	2	3	1	41
18	5	3	3	2	5	1	2	4	5	5	3	4	3	3	2	49
19	4	4	5	2	2	3	2	5	5	3	2	4	2	4	2	46
20	5	3	1	2	2	1	3	5	5	4	2	5	1	3	2	43
21	5	4	3	1	3	3	2	3	4	3	2	3	1	3	2	39
22	1	3	2	2	1	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	30
23	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	5	3	4	3	50
24	5	4	2	2	3	4	3	5	4	2	2	4	1	3	3	43
25	5	4	3	1	2	1	2	4	4	3	2	4	1	1	1	37
26	5	5	2	2	3	3	3	5	5	3	2	5	5	1	2	48
27	4	4	5	2	3	4	4	4	4	3	5	5	1	2	2	48
28	4	3	3	1	2	1	1	4	4	3	2	5	1	2	2	37
29	4	3	2	1	3	3	1	4	4	3	1	4	1	1	1	33
30	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	4	2	3	2	38
31	5	4	5	2	3	3	5	4	5	4	2	5	3	5	2	54
32	5	4	3	3	3	2	3	4	5	3	3	4	1	3	2	46
Total	134	116	94	57	81	85	75	118	132	97	66	127	59	82	59	
	Coop	Com	Conf	Acco	Coop	Com	Conf	Acco	Coop	Com	Conf	Acco	Coop	Com	Acco	
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	

<i>cooperation</i>	406
<i>competition</i>	380
<i>conflict</i>	235
<i>accomodation</i>	361

Data Post-test Kelas Eksperimen

No	Pernyataan															Jumlah (- soal 6)
	Coop	Com	Conf	Acco	Coop	Com	Conf	Acco	Coop	Com	Conf	Acco	Coop	Com	Acco	
	Pos 1	Pos 2	Pos3	Pos 4	Pos5	Pos6	Pos7	Pos8	Pos9	Pos 10	Pos1 1	Pos1 2	Pos1 3	Pos1 4	Pos1 5	
1	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	51
2	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	53
3	5	4	4	3	3	4	3	4	4	5	3	4	3	3	4	52
4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	58
5	4	4	5	4	4	5	3	5	3	5	4	5	4	3	4	57
6	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	59
7	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	3	57
8	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	59
9	4	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	56
10	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	56
11	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	5	3	4	4	58
12	5	5	4	3	5	3	3	5	5	5	3	5	4	3	4	59
13	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	60
14	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	5	60
15	5	5	4	3	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	59
16	4	5	4	3	3	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	56
17	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	58
18	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	61
19	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	61
20	5	4	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	3	4	3	59
21	5	5	4	3	4	4	3	5	5	5	4	5	3	5	4	60
22	1	4	3	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	52
23	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	61
24	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	59
25	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	2	3	2	55
26	5	5	2	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	61
27	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	58
28	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	57
29	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
30	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	55
31	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	63
32	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	60
Total	143	139	130	121	126	133	125	141	144	137	124	144	122	126	124	
	Coop	Com	Conf	Acco	Coop	Com	Conf	Acco	Coop	Com	Conf	Acco	Coop	Com	Acco	
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	

<i>cooperation</i>	144
<i>competition</i>	122
<i>conflict</i>	126
<i>accomodation</i>	124

Data Pretest Kelas Kontrol

No	Pernyataan															Total minus soal 6
	Coop	Com	Conf	Acco	Coop	Com	Conf	Acco	Coop	Com	Conf	Acco	Coop	Com	Acco	
	Pre 1	Pre 2	Pre 3	Pre 4	Pre 5	Pre 6	Pre 7	Pre 8	Pre 9	Pre 10	Pre 11	Pre 12	Pre 13	Pre 14	Pre 15	
1	4	5	4	3	1	3	2	4	4	4	2	3	1	3	3	43
2	4	4	3	3	4	2	2	4	5	2	1	5	2	2	2	43
3	5	4	3	1	3	2	2	4	5	4	1	5	2	2	1	42
4	5	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	4	2	2	2	45
5	3	3	4	1	2	3	2	4	4	3	1	5	2	1	1	36
6	5	4	5	3	3	3	1	4	5	5	2	4	1	3	1	46
7	3	4	2	1	1	2	1	4	5	3	2	4	1	1	2	34
8	4	4	2	1	2	3	2	3	5	4	1	5	1	1	1	36
9	5	3	3	1	3	3	3	3	3	4	2	5	5	3	2	45
10	5	4	4	3	2	3	2	4	5	3	3	5	1	3	2	46
11	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	2	2	1	38
12	5	4	3	2	2	3	2	4	5	3	1	3	1	2	1	38
13	5	4	4	1	2	3	1	5	5	3	2	4	2	2	2	42
14	4	3	3	1	3	4	3	4	5	2	1	3	2	3	1	38
15	4	4	3	3	3	3	3	1	4	2	2	3	2	2	2	38
16	5	4	3	2	3	2	2	3	4	4	2	4	2	3	2	43
17	5	5	1	1	2	1	1	5	5	5	1	5	2	5	1	44
18	5	3	5	1	1	3	2	5	5	3	3	5	2	4	2	46
19	5	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	45
20	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	44
21	4	4	4	1	1	3	2	3	5	3	2	5	1	3	1	39
22	4	5	5	1	3	4	2	5	4	2	1	3	2	2	3	42
23	4	3	5	3	4	3	2	3	5	3	2	4	2	2	2	44
24	5	4	3	2	2	1	2	4	5	4	2	4	2	3	2	44
25	5	4	4	1	3	2	2	4	4	4	1	4	1	1	1	39
26	5	5	5	1	4	2	3	5	5	5	1	5	2	2	2	50
27	5	4	4	2	3	3	2	4	4	4	2	4	2	4	2	46
28	4	3	3	2	2	3	2	4	4	3	1	4	1	2	2	37
29	4	3	2	1	2	2	1	4	5	2	2	5	1	3	1	36
30	4	3	1	1	1	2	1	3	4	3	1	3	1	1	1	28
31	5	4	2	2	2	2	3	2	4	4	3	4	4	3	2	44
32	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	5	2	3	3	47
Total	142	123	108	56	78	85	66	120	143	109	56	133	58	79	57	
No	Coop 1	Com 2	Conf 3	Acco 4	Coop 5	Com 6	Conf 7	Acco 8	Coop 9	Com 10	Conf 11	Acco 12	Coop 13	Com 14	Acco 15	

<i>cooperation</i>	133
<i>competition</i>	58
<i>conflict</i>	79
<i>accomodation</i>	57

Data Post-Test Kelas Kontrol

No	Pernyataan															Total minus soal 6
	Coop	Com	Conf	Acco	Coop	Com	Conf	Acco	Coop	Com	Conf	Acco	Coop	Com	Acco	
	Pos 1	Pos 2	Pos 3	Pos 4	Pos 5	Pos 6	Pos 7	Pos 8	Pos 9	Pos 10	Pos 11	Pos 12	Pos 13	Pos 14	Pos 15	
1	3	4	3	3	1	5	4	3	4	3	4	2	4	4	4	46
2	4	4	4	4	4	2	2	4	5	3	2	4	2	3	3	48
3	5	5	2	4	3	4	3	3	5	4	2	5	1	2	1	45
4	5	4	5	4	4	3	5	4	3	3	2	3	3	3	2	50
5	5	2	4	4	3	5	2	4	4	3	3	3	4	3	3	47
6	5	4	5	4	4	4	4	2	3	5	4	2	3	2	3	50
7	4	5	3	4	3	3	3	4	5	4	3	4	2	2	3	49
8	4	4	3	3	3	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	51
9	5	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	5	4	3	3	50
10	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	2	3	3	51
11	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	51
12	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	51
13	5	4	4	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	47
14	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	2	3	4	4	3	52
15	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	48
16	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	49
17	5	5	2	2	2	2	2	5	5	5	2	5	2	4	2	48
18	4	3	5	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	49
19	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	49
20	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	48
21	4	4	5	3	3	3	3	4	5	4	3	4	3	4	2	51
22	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	50
23	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	2	3	4	51
24	5	4	3	3	3	2	3	3	4	5	3	4	3	3	3	49
25	5	4	5	3	4	3	5	4	4	4	2	4	3	2	4	53
26	4	4	4	4	3	2	4	5	3	4	3	5	4	4	4	55
27	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	50
28	4	4	3	3	2	4	2	4	5	4	2	4	2	3	3	45
29	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	3	45
30	5	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	2	46
31	5	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	48
32	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	5	3	4	3	51
Total	141	124	119	100	103	110	106	121	130	116	94	118	97	106	98	
	Coop	Com	Conf	Acco	Coop	Com	Conf	Acco	Coop	Com	Conf	Acco	Coop	Com	Acco	
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	

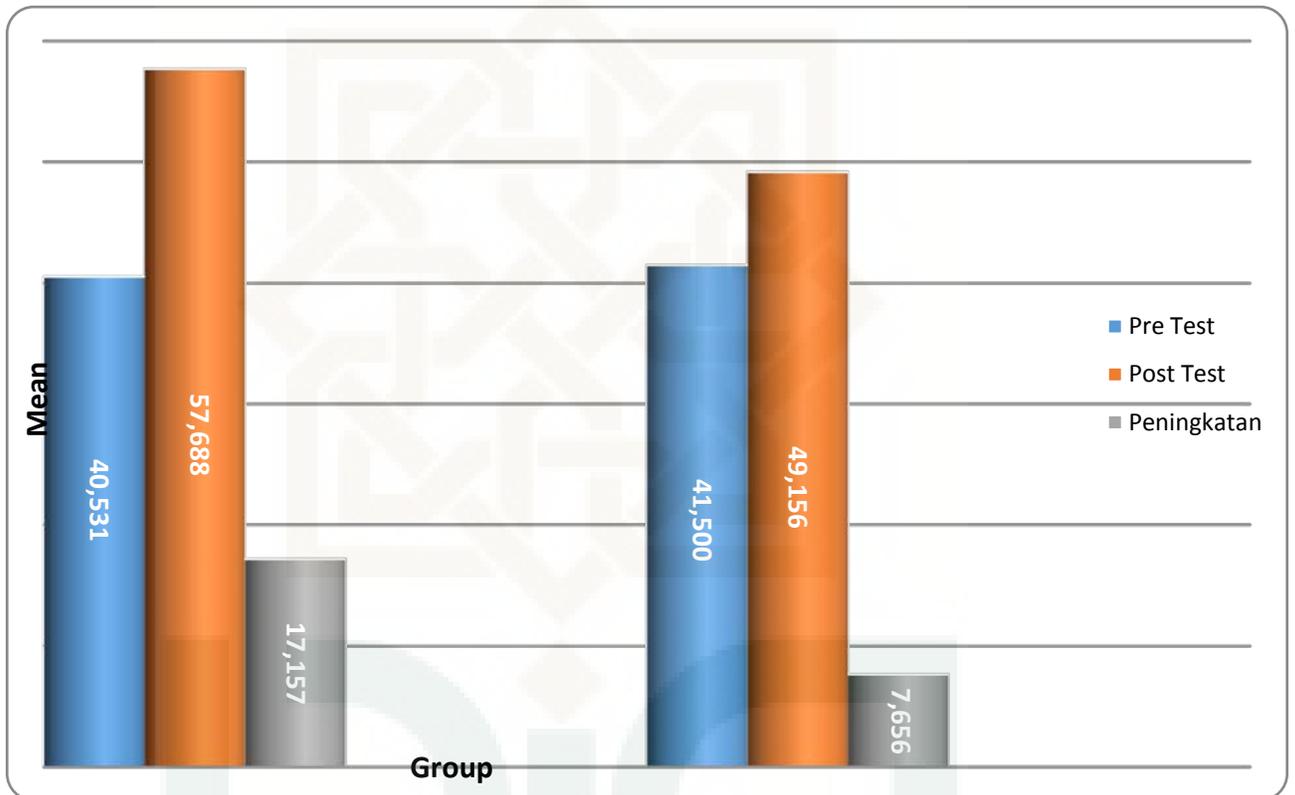
<i>cooperation</i>	118
<i>competition</i>	97
<i>conflict</i>	106
<i>accomodation</i>	98

UJI T

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
InteraksiSosial - Pre Test	Eksperimen	32	40.53	5.820	1.029
	Kontrol	32	41.50	4.649	.822
InteraksiSosial - Post Test	Eksperimen	32	57.69	2.912	.515
	Kontrol	32	49.16	2.357	.417
InteraksiSosial - Peningkatan	Eksperimen	32	17.16	4.480	.792
	Kontrol	32	7.66	4.404	.779

Bagan



FOTO

Kelas Eksperimen



Pengisian Angket Soal Pre Test



Penerapan Metode Hari ke 1



Penerapan Metode Hari ke 2



Penerapan Metode Hari ke 3



Pengisian Angket Soal *Post Test*

Kelas Kontrol



Pengisian Angket Soal *Pre Test*



Pembelajaran Biasa



Pengisian Angket Soal *Post Test*

CURRICULUM VITAE



I. Data Pribadi

Nama : Khoiri Mustafa
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 08 Oktober 1991
Alamat Rumah : Gondosuli RT 04, Sriharjo, Imogiri, Bantul,
Yogyakarta
Kode Pos : 55782
Telpon (Hp) : 085729030116

II. Riwayat pendidikan

1. Tahun 2004 : Lulus SD N Gondosuli
2. Tahun 2007 : Lulus SMP N 1 Imogiri Bantul
3. Tahun 2010 : Lulus SMTI Yogyakarta
4. Tahun 2011 : Masuk Program Sarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

III. Pengalaman

1. 2013-2014 : Sekretaris Jendral Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. 2014-2015 : Ketua Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta